

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - vi
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 159



PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pintarso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

1. Name : Pintarso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021 - 633 3036
P o s i t i o n : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S.
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur

2. Name : Agoes Soegiarto S.
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Office Telephone Number : 021 - 633 3036
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;

- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.</p> | <p>2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK;</i></p> <p>3. <i>a. All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed; and
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

27 Maret 2023/ ~~March 27, 2023~~

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi /
For and on behalf of the Board of Directors



Pintarso Adijanto
Direktur Utama / *President Director*

Agoes Soegiarto S.
Direktur / *Director*



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00051/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta Kinerja Keuangan Konsolidasian dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00051/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Opinion

We have audited The Consolidated Financial Statements of PT Resource Alam Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022, and The Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to The Consolidated Financial Statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated Financial Position of the Group as of December 31, 2022, and its Consolidated Financial Performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam Laporan kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in the our report.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance to the applicable laws and regulations.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA

NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

27 Maret 2023/March 27, 2023



00051

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

**(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,36&39	43.517.021	27.858.789	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	2,5,36&39	-	381.271	Restricted Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	2,6,34,36&39			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		14.821	9.203	- Related Party
- Pihak Ketiga - Bersih		14.145.579	3.469.797	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2,34,36&39			Other Receivables
- Pihak Berelasi		1.015.543	1.218.089	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		2.795.271	3.711.238	- Third Parties - Net
Persediaan - Bersih	2,7&29	17.626.823	8.411.386	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,17&36	8.382.717	3.763.413	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	2 & 8	5.686.294	888.864	Advances and Prepaid Expenses - Current Portion
Aset Lain-lain		-	500.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>93.184.069</u>	<u>50.212.050</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	2	934.195	735.002	Long-term Investment
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,5,36&39	4.400.707	3.350.800	Restricted Time Deposits
Uang Muka Investasi	9	2.259.264	1.684.805	Advances for Investments
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	2 & 8	1.798.596	2.009.869	Advances and Prepaid Expenses - Non Current Portion
Uang Muka Jangka Panjang	11	3.142.239	3.157.966	Long-term Advances
Taksiran Tagihan Pajak	2,17&36	1.723.307	3.128.123	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	2 & 14	29.179.340	30.589.494	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	17.546.094	20.213.683	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	3.013.625	3.089.932	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan	2 & 17	1.013.844	1.501.605	Deferred Tax Assets
Properti Tambang - Bersih	2,13&29	10.681.761	11.108.983	Mine Properties - Net
Goodwill	15	1.230.642	1.356.733	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,36&39	46.171	14.123	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	30.836	29.139	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>77.000.621</u>	<u>81.970.257</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>170.184.690</u></u>	<u><u>132.182.307</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan/ Notes	2022	2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,16,36,39&40	18.628.075	7.291.621
Utang kepada Pihak Berelasi	2,34,36,39&40	-	140.164
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,36,39,40&41	580.837	711.028
Utang Pajak	2,17&36	11.067.699	8.575.711
Beban Akrua	2,19,36,39&40	3.651.201	1.841.033
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	118.086	81.055
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			<i>Current Maturities of Long-term Liabilities:</i>
- Utang Bank	2,18,36,39&40	1.097.154	1.120.750
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	74.337	56.223
- Liabilitas Sewa	2,20,36,39&40	136.641	202.959
Liabilitas Kontrak	2	258.269	284.731
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	22 & 37	453.529	453.529
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		36.065.828	20.758.804
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Kontrak	2	139.896	438.960
Liabilitas Imbalan Kerja	2,23&36	2.007.913	1.698.209
Uang Jaminan	2,21,36,37,39&40	524.401	429.023
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 17	3.021	-
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	22 & 37	5.442.355	5.895.884
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,24&37	1.127.543	731.761
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			<i>Long-term Liabilities - Net of Current Maturities</i>
- Utang Bank	2,18,36,39&40	1.891.596	3.049.003
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,36,39&40	42.993	109.365
- Liabilitas Sewa	2,20,36,39&40	-	150.642
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.179.718	12.502.847
Jumlah Liabilitas		47.245.546	33.261.651
			<i>Total Non-Current Liabilities</i>
			<i>Total Liabilities</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital
Rp 200.000.000.000 terbagi atas				of Rp 200,000,000,000 divided
20.000.000.000 saham dengan				into 20,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 10 per saham				a par value of Rp 10 per share
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.000.000.000 saham	1 & 25	24.039.183	24.039.183	5,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	26	578.353	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	1,2&27	(12.049.862)	(11.030.261)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran				Difference in Foreign Currency
Laporan Keuangan	2	(45.522.103)	(38.031.778)	Translation
Saldo Laba	40			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		154.159.292	122.017.669	Unappropriated
Jumlah		122.106.297	98.474.600	Total
Kepentingan Non Pengendali	2	832.847	446.056	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		122.939.144	98.920.656	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		170.184.690	132.182.307	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	2 & 28	254.967.483	132.149.772	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 29	(181.384.447)	(91.093.727)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>73.583.036</u>	<u>41.056.045</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	2 & 30	(2.498.106)	(1.467.583)	Selling Expenses
Umum dan Administrasi	2 & 31	(11.024.178)	(5.886.202)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>(13.522.284)</u>	<u>(7.353.785)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>60.060.752</u>	<u>33.702.260</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2	525.289	285.865	Finance Income
Beban Keuangan	2	(734.682)	(527.112)	Finance Expenses
Pendapatan Lain-lain	2 & 32	2.888.446	2.286.759	Other Income
Beban Lain-lain	2 & 32	(4.680.988)	(1.789.654)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>(2.001.935)</u>	<u>255.858</u>	Total Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>58.058.817</u>	<u>33.958.118</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,17&23			PROVISION FOR INCOME TAX
Kini		(18.505.964)	(10.485.525)	Current
Tangguhan		(496.947)	(469.068)	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(19.002.911)</u>	<u>(10.954.593)</u>	Total Provision for Income Tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>39.055.906</u>	<u>23.003.525</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item to be Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(7.490.325)	(21.047)	Difference in Foreign Currency Translation
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Not to be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		(278.517)	69.009	Employee Benefits Remeasurement
Beban Pajak Terkait		69.404	(16.670)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		(7.699.438)	31.292	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.356.468	23.034.817	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		38.669.115	23.103.472	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		386.791	(99.947)	Non-Controlling Interest
Jumlah		39.055.906	23.003.525	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30.969.677	23.134.764	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		386.791	(99.947)	Non-Controlling Interest
Jumlah		31.356.468	23.034.817	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 33	0,0083	0,0049	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements form an integral part of these Consolidated
Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)**

					Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>					
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	<i>Saham Treasury/ Treasury Stocks</i>		Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2021		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.010.731)	901.434	107.226.575	83.704.553	546.003	84.250.556	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	41										RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(8.364.717)	(8.364.717)	-	(8.364.717)	<i>Cash Dividend</i>
LABA BERSIH TAHUN 2021		-	-	-	-	-	23.103.472	23.103.472	(99.947)	23.003.525	NET INCOME IN 2021
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	52.339	52.339	-	52.339	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(21.047)	-	-	(21.047)	-	(21.047)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.031.778)	901.434	122.017.669	98.474.600	446.056	98.920.656	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	41										RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(6.318.379)	(6.318.379)	-	(6.318.379)	<i>Cash Dividend</i>
LABA BERSIH TAHUN 2022		-	-	-	-	-	38.669.115	38.669.115	386.791	39.055.906	NET INCOME IN 2022
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(209.113)	(209.113)	-	(209.113)	EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT
PEROLEHAN KEMBALI SAHAM TREASURI	27	-	-	(1.019.601)	-	-	-	(1.019.601)	-	(1.019.601)	BUY BACK OF TREASURY STOCK
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(7.490.325)	-	-	(7.490.325)	-	(7.490.325)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		<u>24.039.183</u>	<u>578.353</u>	<u>(12.049.862)</u>	<u>(45.522.103)</u>	<u>901.434</u>	<u>154.159.292</u>	<u>122.106.297</u>	<u>832.847</u>	<u>122.939.144</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND
2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		243.977.630	132.409.313	Cash Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada:				Cash Payments to:
Pemasok		(114.417.410)	(67.251.244)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(7.595.038)	(4.578.265)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(77.662.059)	(25.070.352)	Other Operating Expenses
		<u>44.303.123</u>	<u>35.509.452</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		525.289	285.865	Receipt of Interest Income
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		(17.517.776)	(2.259.549)	Payments of Income Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		4.111.390	3.276.330	Proceeds from Tax Refunds
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		1.311.601	13.013	Proceeds from Claims for Tax Refund
Penerimaan dari Taksiran Tagihan Pajak		<u>32.733.627</u>	<u>36.825.111</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(1.131.531)	(1.409.449)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	634.311	54.551	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Perolehan Properti Investasi	14	(1.634.345)	(865.507)	Acquisition of Investment Properties
Pembayaran Uang Muka Investasi		(731.041)	(388.850)	Payment of Advances for Investments
Kelebihan Pembayaran Tanah		-	245	Land Overpayment
Penerimaan Dividen		53.872	12.580	Dividend Receipt
Penerimaan (Penempatan) Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya		(668.636)	1.400.583	Receipt (Placement) of Restricted Time Deposits
Peningkatan Properti Tambang	13	(473.076)	(114.385)	Increase in Mine Properties
Peningkatan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		(32.048)	(9.047)	Increase in Other Non-Current Financial Assets
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(69.083)	(78.007)	Additions to Exploration and Evaluation Assets
Penurunan Uang Muka Jangka Panjang		(1.463.717)	(905.413)	Decrease in Long-term Advances
Penurunan (Peningkatan) Piutang Lain-lain		<u>759.206</u>	<u>(352.521)</u>	Decrease (Increase) in Other Receivables
		<u>(4.756.088)</u>	<u>(2.655.220)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(140.164)	(1.216.415)	Payment of Due to Related Party
Pembayaran Liabilitas Sewa		(216.960)	(60.829)	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(48.258)	(176.024)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(6.318.379)	(8.364.717)	Payments of Cash Dividend
Pembayaran Utang Bank		(1.096.738)	(1.243.000)	Payment of Bank Loans
Perolehan Saham Treasuri		(1.019.601)	-	Purchase of Treasury Stock
		<u>(8.840.100)</u>	<u>(11.060.985)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		19.137.439	23.108.906	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(3.479.207)	(511.156)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		27.858.789	5.261.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>43.517.021</u>	<u>27.858.789</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 1 Juli 2022 mengenai maksud dan tujuan serta penambahan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, through Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

According to Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated July 1, 2022 concerning the purposes and additional objectives as well as the Company's business activities.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

According to Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

According to Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

According to Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Company has subsidiaries with direct and indirect ownership:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31,		Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31,	
				2022	2021	2022	2021
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2006	99,99%	99,99%	103.557.592	58.943.690
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ Coal and Methane Mining	-	99,99%	99,99%	3.646	3.710
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	90,00%	90,00%	59.475	65.429
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60,00%	60,00%	4.842.312	4.219.855
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ Harbor Management Service	-	99,95%	99,95%	32.059	372.646
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	237.678	262.130
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	135.642	138.777
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ Trading and Real Estate	-	99,99%	99,99%	61.174	68.006
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	75,00%	75,00%	1.877.063	2.020.150
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00%	43,00%	14.472.184	16.404.732
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80%	99,80%	755	954.004
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	288.770	325.699

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2022	2021	2022	2021
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	1.886.088	1.848.693
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam/ Wholesale of Metals and Metal Ore	2021	70,00%	70,00%	13.563	1.276.444
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	2019	99,97%	99,97%	13.340.175	15.158.359

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") was amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terukur/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2022/ Total Probable Reserves as of December 31, 2022 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.763.985	11.531.065	12.177.048
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	327.329	27.005.719	99.438.524
Separi	7.019	15.437.506	513.947	1.073.511	14.363.995
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.356	5.882.278
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	3.605.261	42.698.625	154.056.820

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The IBP's exploitation areas as of December 31, 2022 are as follows (unaudited):

The estimation of probable reserves stated above was done internally and it used PT Britmindindo's coal reserve valuation service.

According to "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares are 77 million MT.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

Lokasi	Area (ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
Jumlah	9.566	Total

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

LH

According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production. However, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH (Continued)

According to Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

According to "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

ABM

According to Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BPH

According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adjanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adjanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHL

According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adjanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adjanto.

KM

According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyelor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KHE

According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company acquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.

According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

BHE

According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F. Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHE (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

BMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

LMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.140).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHE (Continued)

According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

BMI

According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

BMN

According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

LMN

According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,140).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 66 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2022 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Eddy	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 30 Juni 2022, susunan Komite Audit tahun 2022 sebagai berikut:

Ketua	:	Eddy	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Robby Fonso	:	Member

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	President Director
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	Director
Direktur	:	Wimpi Salim	:	Director
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	Director
Direktur	:	Winanto	:	Director

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

According to Notarial Deed on the Company's Stockholder Annual General Meeting No. 66 dated June 30, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company's management composition in 2022 is as follows:

According to Appointment Letter dated June 30, 2022, the structure of the Audit Committee in 2022 was as follows:

According to Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 24 dated August 26, 2020 of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure in 2021 was as follows:

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 26 Oktober 2020, susunan Komite Audit tahun 2021 sebagai berikut:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	Chairman
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	Member
Anggota	:	Eddy Salimah	:	Member

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 392 dan 376 karyawan tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

According to the Appointment Letter dated October 26, 2020, the structure of the Audit Committee in 2021 is as follows:

Chairman	:	Suria Martara Tjahaja
Member	:	Ge Luiyanto Yamin
Member	:	Eddy Salimah

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The Groups had 392 and 376 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 (Unaudited), respectively.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared which use other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22: "Bisnis Kombinasi tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan".
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvement which are effective from January 1, 2022 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *The amendment to SFAS 22, "Business Combinations. References to the conceptual framework for financial reporting".*
- *The amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent Liabilities and Contingent Assets about onerous contracts – cost of fulfilling a contract".*
- *Annual Improvement on SFAS 71 "Financial Instruments".*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa" Akuntansi Sukuk.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan konvenan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Annual Improvement on SFAS 73 "Leases".
- Annual Improvement on SFAS 69 "Agriculture".

The new standards, amendments, improvements and interpretations issued only effective for financial years beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- The amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" about classification of liabilities as current or non-current".
- The amendment to SFAS 1. "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use".
- The amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definitions of accounting estimates".
- The amendment to SFAS 46, "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities a single transaction.
- The amendment to SFAS 107, "Ijarah Accounting" about recognition, measurement and disclosure of ijarah contracts.

The new standards, amendments, improvements and interpretations issued only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- The amendment to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback.
- The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Grup dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts".
- The amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – comparative information.

As of the completion date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, improvements, amendments and interpretations on the Group's Consolidated Financial Statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Group in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the Non-Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN dan LMN) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode Ekuitas. Sesuai metode Ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN and LMN) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.
- All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.
- Equity accounts are translated using historical rates.

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences is presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

Associates

Associates are all entities over which the the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the Equity method. Under the Equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Jika kepentingan kepemilikan pada entitas asosiasi berkurang, tetapi tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transactions provides evidence of impairment of the asset being transferred.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balances and considering forward-looking and relevant macroeconomic information conducted at the end of each reporting period. Allowances for impairment are written off in which they are determined to be not collectible.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 71: Financial Instruments.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (iii) nilai wajar melalui laba atau rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) At Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

- (i) At Amortized Cost (Continued)

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets are included in this category.

- (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits are included in this category.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h.4. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.5. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.5. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Grup, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup.
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup, atau
- (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.

j. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Group:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person :*

- (i) *Has control or joint control over the Group.*
- (ii) *Has significant influence over the Group, or*
- (iii) *Is the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.*

(b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the Group are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Transactions with Related Parties (Continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:

<i>Land</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>Buildings and Infrastructure</i>	<i>8 - 20 Years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>5 - 15 Years</i>
<i>Transportation and Heavy Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16: Fixed Assets.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual, atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets (Continued)

An intangible asset is derecognized:

- a. on disposal, or*
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets represent software licenses which have estimated useful lives of 4 years.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika.
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel.
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya, dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu.
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies.*
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling.*
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource, and*
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained.*
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statements of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

p. Biaya Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat digali/diambil untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: Persediaan. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

p. Stripping Costs

The Group has adopted ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that can be excavated/taken for inventory in the current year, and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan, dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, tetapi aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Stripping Costs (Continued)

2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved, and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

q. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amendemen PSAK 46 (Amendemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Stripping Costs (Continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

q. Income Tax

The Group has adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat 1	15.731,00
Euro 1	16.712,63

s. Sewa

Grup mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At Consolidated Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

	2021	
14.269,01		United States Dollar 1
16.126,84		Euro

s. Rental

The Group has adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Rental (Continued)

As a Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

t. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Rental (Continued)

As a Lessee (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

t. Provision for Environmental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
 - (c) Kontrak memiliki substansi komersial.
 - (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify the contract with the customer with the following criteria:*
 - (a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - (b) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred.*
 - (c) *The contract has commercial substance.*
 - (d) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

i. Penjualan Batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when the performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer), or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

i. Sales of Coal

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

ii. Penjualan Bijih Nikel

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

iii. Pendapatan Jasa Penambangan dan Jasa Sewa

Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan Penjualan Listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

v. Penjualan HPL

Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

ii. Sales of Nickel Ore

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.

iii. Rendering of Mining and Rental

Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

iv. Sales of Electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.

v. Sales of HPL

Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on delivery of goods in accordance with the term of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Group has defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation No. 35/2021.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

z. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

x. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

y. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

z. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

ab. Pengaturan Bersama

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Grup mengakui:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

ac. Properti Investasi

Grup menerapkan Amendemen PSAK 13: Properti Investasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ab. Joint Arrangements

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Group recognizes:

- a. Assets controlled and liabilities incurred.*
- b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

ac. Investment Properties

The Group has adopted Amendments to PSAK 13: Investment Properties. The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conclude if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Investment Properties (Continued)

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali IBP mata uang fungsionalnya adalah USD.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management has determined that the Group's functional currency is Indonesian Rupiah except of IBP which the functional currency is USD.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and, therefore, future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi atas biaya eksplorasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

- Depreciation and amortization for exploration costs charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING) (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures
(Continued)**

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Kas	
Rupiah	19.047
Dolar AS	1
Jumlah Kas	19.048
Bank - Pihak Ketiga	
Dolar AS	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.559.595
PT Bank UOB Indonesia	589.723
PT Bank Central Asia Tbk	18.301
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.421
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	11.108.384
PT Bank Central Asia Tbk	7.992.724
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.400.620
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.845
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	113.734
PT Bank Kalteng	44.620
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.784
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	660
Jumlah Bank	26.005.411

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
		Cash on Hand
	15.813	Indonesian Rupiah
	1	US Dollar
	15.814	Total Cash on Hand
		Cash in Bank - Third Parties
		US Dollar
	3.313.579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	509.132	PT Bank UOB Indonesia
	18.586	PT Bank Central Asia Tbk
	11.659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Indonesian Rupiah
	4.679.175	PT Bank UOB Indonesia
	9.960.057	PT Bank Central Asia Tbk
	7.860.386	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	735.038	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	547	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury
	37.734	PT Bank Kalteng
	16.194	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	68	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	27.142.155	Total Cash in Bank

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2022
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga	
Dollar AS	
PT Bank UOB Indonesia	10.500.000
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	6.356.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	635.687
Jumlah Deposito	17.492.562
Jumlah Kas dan Setara Kas	43.517.021

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022
Rekening Rupiah	1% - 4,65%

Pada tahun 2022, kas, Entitas anak, IBP tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar dan USD 3.743 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.205 (setara dengan Rp 60.000.000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2021
Time Deposits - Third Parties	
US Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	-
Indonesian Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.820
Total Time Deposits	700.820
Total Cash and Cash Equivalents	27.858.789

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	2021
2,5% - 3,5% Indonesian Rupiah Account	

In 2022, Subsidiary's, IBP's, cash on hand was not insured.

As of December 31, 2021, Subsidiary's, IBP's, cash on hand with a carrying value of USD 3,743 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks, with insurance coverage of USD 4,205 (equivalent to Rp 60,000,000) respectively, each.

Management believes that the above insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, no cash and cash equivalents was used as collateral for obligations.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Pihak Ketiga:	
Jaminan Reklamasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.430.529
PT Bank Kalteng	345.837
PT Bank UOB Indonesia	-
Jaminan Pasca Tambang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	624.341
Jumlah	4.400.707
Dikurangi Bagian Lancar	-
Bagian Tidak Lancar	4.400.707

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% - 5,25% per tahun untuk tahun 2022 dan 2,50% - 5,25% per tahun untuk tahun 2021.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Pihak Berelasi	
PT Dekorplas Indah	14.821
Pihak Ketiga	
PT World Resources Private Limited	11.756.296
PT Batubara Global Energy	1.909.509
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	327.365
PT Perkasa Anugerah Mineral	-
PT Putra Kendari Sejahtera	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	1.237.224
Jumlah Pihak Ketiga	15.230.394
Cadangan Penurunan Nilai	(1.084.815)
Pihak Ketiga - Bersih	14.145.579
Jumlah	14.160.400

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2021
Third Parties:	
Reclamation Guarantee	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.677.994
PT Bank Kalteng	381.271
PT Bank UOB Indonesia	-
Post Mining Guarantee	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	672.806
Total	3.732.071
Less Current Portion	381.271
Net of Current Portion	3.350.800

The time deposit interest rates ranged from 2.25%-5.25% per annum in 2022 and 2.50% - 5.25% per annum in 2021.

The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2021
Related Party	
PT Dekorplas Indah	9.203
Third Parties	
PT World Resources Private Limited	-
PT Batubara Global Energy	222.500
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	322.479
PT Perkasa Anugerah Mineral	1.098.637
PT Putra Kendari Sejahtera	534.196
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)	2.135.604
Total Third Parties	4.313.416
Allowance for Impairment	(843.619)
Third Parties - Net	3.469.797
Total	3.479.000

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	2022
Belum Jatuh Tempo	226.299
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	13.846.928
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.171.988
Jumlah	15.245.215
Cadangan Penurunan Nilai	(1.084.815)
Bersih	14.160.400

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar AS	12.526.320
Rupiah	2.718.895
Jumlah	15.245.215

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	843.619
Penambahan (Catatan 32)	244.238
Selisih Kurs Penjabaran	(3.042)
Jumlah	1.084.815

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of the above receivables is as follows:

	2021	
1.174.635		Current
524.994		Overdue
1.258.214		1 - 30 days
86.366		30 - 60 days
1.278.410		61 - 90 days
		Over 90 days
4.322.619		Total
(843.619)		Allowance for Impairment
3.479.000		Net

The trade receivables by currency are as follows:

	2021	
2.391.200		US Dollar
1.931.419		Indonesian Rupiah
4.322.619		Total

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

	2021	
844.001		Beginning Balance
-		Additions (Note 32)
(382)		Differences in Foreign Currency Translation
843.619		Ending Balance

Management believes that the above allowance impairment of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021.

As of Desember 31, 2022 and 2021, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Bahan Jadi (Catatan 29)	19.380.708
Bahan Baku	513.558
Bahan Pembantu	97.050
Bahan Bakar	<u>50.468</u>
Jumlah	20.041.784
Penurunan Nilai Persediaan	<u>(2.414.961)</u>
Bersih	<u>17.626.823</u>

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo Awal	2.576.936
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 32)	82.117
Selisih Kurs Penjabaran	<u>(244.092)</u>
Saldo Akhir	<u>2.414.961</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.608.481 dan USD 1.863.953 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.389.962 dan USD 2.481.147. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2021</u>	
10.281.467	10.281.467	<i>Finished Goods (Note 29)</i>
598.823	598.823	<i>Raw Materials</i>
88.195	88.195	<i>Indirect Materials</i>
19.837	<u>19.837</u>	<i>Fuel</i>
10.988.322	10.988.322	<i>Total</i>
(2.576.936)	<u>(2.576.936)</u>	<i>Impairment of Inventories</i>
8.411.386	<u>8.411.386</u>	<i>Net</i>

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	
2.558.773	2.558.773	<i>Beginning Balance</i>
47.443	47.443	<i>Additional during the Year (Note 32)</i>
(29.280)	<u>(29.280)</u>	<i>Differences in Foreign Currency Translation</i>
2.576.936	<u>2.576.936</u>	<i>Ending Balance</i>

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of Desember 31, 2022 and 2021, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD 1,608,481 and USD 1,863,953 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage of USD 2,389,962 and USD 2,481,147, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no inventories used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Uang Muka	
Proyek	2.626.966
Supplier	9.157
Pembelian	636
Lain-lain	1.308.651
Jumlah	3.945.410
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(828.370)
Bersih	3.117.040
Biaya Dibayar di Muka	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Royalti	3.524.898
Kontrak Penambangan	768.140
Sewa	27.587
Asuransi	47.225
Jumlah	4.367.850
JUMLAH	7.484.890
Bagian Lancar	(5.686.294)
Bagian Tidak Lancar	1.798.596

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	913.244
Selisih Kurs Penjabaran	(84.874)
Jumlah	828.370

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.210.381
PT Chaido Mega Mineral	858.178
PT Faminglevto Baktiabad	603.903
PT Bumi Muller Kalteng	264.848
PT Borneo Indo Mineral	169.559
PT Kevindo Ratu Mineral	169.495
PT Tambang Mulia	143.538
PT Jaya Mineral	143.538
Jumlah	3.563.440
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	(1.304.176)
Bersih	2.259.264

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
Advances		
Projects	3.031.740	
Supplier	26.242	
Purchases	1.472	
Others	576.620	
Total	3.636.074	
Impairment of Project Advances	(913.244)	
Net	2.722.830	
Prepaid Expenses		
Portion to Be Amortized within One Year:		
Royalty	71.101	
Mining Contract	-	
Rentals	26.989	
Insurance	77.813	
Total	175.903	
TOTAL	2.898.733	
Current Portion	(888.864)	
Non-Current Portion	2.009.869	

The movements in the impairment of project advances are as follows:

	2021	
Beginning Balance	923.863	
Differences in Foreign Currency Translation	(10.619)	
Ending Balance	913.244	

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.334.395	
PT Chaido Mega Mineral	560.656	
PT Faminglevto Baktiabad	350.410	
PT Bumi Muller Kalteng	186.862	
PT Borneo Indo Mineral	186.932	
PT Kevindo Ratu Mineral	186.862	
PT Tambang Mulia	158.245	
PT Jaya Mineral	158.245	
Total	3.122.607	
Impairment of Advances for Investments	(1.437.802)	
Net	1.684.805	

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	1.437.802
Penambahan (Catatan 32)	-
Penghapusan	-
Selisih Kurs Penjabaran	(133.626)
Jumlah	1.304.176

a. PT Chaido Mega Mineral (CMM)

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 121 tanggal 18 Juli 2011 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CMM dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 75% saham CMM. Pada tanggal 5 September 2022, berdasarkan Addendum Pengikat Jual Beli Saham No. 18 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.Kn., CMM dan Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk menjual dan membeli 11.250 saham sebesar 75% dari saham modal disetor dan ditempatkan dengan nominal Rp 1.000.000, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 15.000.000.000 dan tidak akan mengalami perubahan dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 5.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 13.500.000.000 dan Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 858.178 dan USD 560.656).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 8.000.000.000.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

The movements of the impairment of advances for investments are as follows:

	2021	
1.454.519		Beginning Balance
38.440		Additions (Note 32)
(38.440)		Deduction
(16.717)		Differences in Foreign Currency Translation
1.437.802		Ending Balance

a. PT Chaido Mega Mineral (CMM)

According to Deed No. 118 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated July 18, 2011, the Company agreed to buy 75% stock ownership from PT Chaido Mega Mineral after certain conditions were met. According to Deed of Sale and Purchase Agreement No. 121 dated July 18, 2011 from Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CMM and the Company committed to selling and buying 75% of CMM's shares. On September 5, 2022 according to the Addendum to Share Purchase Agreement Binding No. 18 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.Kn., CMM and the Company committed to selling and buying 11,250 shares amounting to 75% of the issued and paid-up capital shares with a nominal value of Rp 1,000,000, the selling and buying price of shares was set at Rp 15,000,000,000 and would not experience changes for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 5,500,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 13,500,000,000 and Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 858,178 and USD 560,656), respectively.

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 8,000,000,000.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.210.381 dan USD 1.334.395).

c. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 169.559 dan USD 186.932).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.667.340.000.

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 169.495 dan USD 186.862).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

b. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

According to Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,210,381 and USD 1,334,395), respectively.

c. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

According to Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 169,559 and USD 186,932).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,667,340,000.

d. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

According to Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 169,495 and USD 186,862).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK)

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 129 tanggal 18 Juli 2011 dari Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK dan Perusahaan berjanji dan mengikat diri untuk menjual dan membeli 90% saham BMK. Pada tanggal 19 Desember 2022, berdasarkan Addendum Pengikatan Jual Beli No. 49 dari Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 225 saham sebesar 90% dari modal disetor dan ditempatkan dengan nominal Rp 1.000.000, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 5.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 4.166.330.000 dan Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 264.848 dan USD 186.862).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

e. PT Bumi Muller Kalteng (BMK)

According to Deed No. 126 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated 18 July 2011, the Company agreed to buy 90% stock ownership from PT Bumi Muller Kalteng after certain conditions were met. According to the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 129 dated July 18, 2011 from Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK and the Company committed to selling and buying 90% of BMK's shares. On December 19, 2022, according to the Addendum to the Sale and Purchase Agreement No. 49 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., BMK and the Company committed to selling and buying 225 shares amounting to 90% of the paid-up and issued capital with a nominal value of Rp 1,000,000, the selling and buying price of shares was set at Rp 5,000,000,000 and would not change on any reasons. In 2022, the Company deposited Rp 1,500,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 4,166,330,000 and Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 264,848 and USD 186,862), respectively.

In 2019, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000.

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

According to Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 287.076 dan USD 316.490).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM) (Continued)

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 287,076 and USD 316,490), respectively.

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

g. PT Faminglevto Baktiabad (FB)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabad. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham di mana FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabad, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 4.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 9.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 603.903 dan USD 350.410).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

g. PT Faminglevto Baktiabad (FB)

According to the Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Faminglevto Baktiabad. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement stating that FB and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabad, the selling and buying price of shares was set at Rp 12,000,000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 4,500,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 9,500,000,000 and Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 603,903 and USD 350,410), respectively.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	2.405.947	-	-	-	(134.344)	2.271.603	Land
Bangunan dan Prasarana	15.986.029	655	43.761	-	(1.232.105)	14.710.818	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	10.161.943	60.927	449.277	-	(687.252)	9.086.341	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan							Transportation and Heavy
Alat Berat	12.678.205	1.014.262	1.146.054	-	(69.146)	12.477.267	Equipment
Peralatan Kantor	1.291.259	191.698	38.721	-	(50.691)	1.393.545	Office Equipment
Aset Hak Guna							Right of Used Assets
Alat Pengangkutan dan							Transportation and Heavy
Alat Berat	828.110	-	-	-	(10.542)	817.568	Equipment
Aset dalam Penyelesaian							Assets in Progress
	1.071.479	66.673	-	-	(99.581)	1.038.571	
Jumlah	44.422.972	1.334.215	1.677.813	-	(2.283.661)	41.795.713	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	4.731.003	900.898	33.820	-	(280.674)	5.317.407	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	6.067.564	480.696	425.105	-	(380.522)	5.742.633	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.369.874	488.916	646.648	-	(42.667)	10.169.475	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	974.772	119.092	15.327	-	(15.883)	1.062.654	Office Equipment
Aset Hak Guna							Right of Used Assets
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	132.429	102.959	-	-	(1.310)	234.078	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	22.275.642	2.092.561	1.120.900	-	(721.056)	22.526.247	Total
Bersih	22.147.330					19.269.466	Net
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.933.647)	(915.308)	947.689	-	177.894	(1.723.372)	Impairment of Fixed Assets
JUMLAH	20.213.683					17.546.094	TOTAL
2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	2.419.992	2.953	-	(245)	(16.753)	2.405.947	Land
Bangunan dan Prasarana	16.047.580	91.429	-	-	(152.980)	15.986.029	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	10.182.055	71.310	-	-	(91.422)	10.161.943	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.301.259	996.470	110.819	1.496.640	(5.345)	12.678.205	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	1.072.706	219.395	-	-	(842)	1.291.259	Office Equipment
Aset Hak Guna							Right of Used Assets
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	2.211.316	112.056	-	(1.496.640)	1.378	828.110	Transportation and Heavy Equipment
Aset dalam Penyelesaian	1.079.300	11.732	-	(7.231)	(12.322)	1.071.479	Assets in Progress
Jumlah	43.314.208	1.505.345	110.819	(7.476)	(278.286)	44.422.972	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	3.799.530	948.821	-	-	(17.348)	4.731.003	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	5.645.906	465.505	-	-	(43.847)	6.067.564	Machinery and Equipment
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.389.521	539.314	110.819	556.700	(4.842)	10.369.874	Transportation and Heavy Equipment
Peralatan Kantor	883.171	92.697	-	-	(1.096)	974.772	Office Equipment
Aset Hak Guna							Right of Used Assets
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	580.297	108.816	-	(556.700)	16	132.429	Transportation and Heavy Equipment
Jumlah	20.298.425	2.155.153	110.819	-	(67.117)	22.275.642	Total
Bersih	23.015.783					22.147.330	Net
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.956.131)	-	-	-	22.484	(1.933.647)	Impairment of Fixed Assets
JUMLAH	21.059.652					20.213.683	TOTAL

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	1.703.939
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	220.724
Pendapatan Lain-lain - Pendapatan Sewa (Catatan 32)	141.524
Aset dalam Penyelesaian	14.314
Biaya Dibayar di Muka	12.060
Beban Lain-lain (Catatan 32)	-
Jumlah	<u>2.092.561</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	1.933.647
Penambahan (Catatan 32)	915.308
Pengurangan (Catatan 32)	(947.689)
Selisih Kurs Penjabaran	(177.894)
Jumlah	<u>1.723.372</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya Perolehan	1.627.731
Akumulasi Penyusutan	(1.104.153)
Nilai Buku	523.578
Hasil Penjualan	634.311
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	<u>110.733</u>

Rincian penghapusan aset tetap tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan	50.082
Akumulasi Penyusutan	(16.747)
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 32)	<u>33.335</u>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Depreciation was allocated as follows:

	2021	
	1.883.227	Cost of Revenue (Note 29)
	167.671	General and Administrative Expenses (Note 31)
	81.890	Other Income - Rental Income (Note 32)
	-	Asset in Progress
	-	Prepaid Expense
	22.365	Other Expense (Note 32)
Total	<u>2.155.153</u>	

As of December 31, 2022 and 2021, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The movements of the impairment of fixed assets are as follows:

	2021	
	1.956.131	Beginning Balance
	-	Additions (Note 32)
	-	Deduction (Note 32)
	(22.484)	Differences in Foreign Currency Translation
Ending Balance	<u>1.933.647</u>	

The sale of property, plant and equipment is as follows:

	2021	
	110.819	Acquisition Cost
	(110.819)	Accumulated Depreciation
	-	Net Book Value
	54.551	Proceeds
	54.551	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 32)

The disposal of property, plant and equipment in 2022 is as follows:

Acquisition Cost	50.082
Accumulated Depreciation	(16.747)
Loss on Sale of Fixed Assets (Note 32)	33.335

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00005/2.0074-02/0047/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendapatan. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2022 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 187.128.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 13.518.110.437 di tahun 2022.

Pada tahun 2021, Grup telah melakukan penilaian aset tetap sebagai berikut:

- a. Tanah, bangunan dan mesin yang berlokasi di Jl. Adi Sucipto Km. 8, Kalimantan Barat oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.003302/PI/10/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 11.479.385.000.
- b. Tanah, bangunan dan mesin oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/IX/2021 tanggal 7 September 2021 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah, bangunan dan mesin sebesar Rp 22.832.000.000.
- c. Tanah oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 1.271.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to Appraisal Report of KJPP Fast No. 00005/2.0074-02/0047/1/II/2023 dated February 27, 2023, the valuation approaches were the market approach and income approach. The value in use as of December 31, 2022 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 187,128,000,000, so there was recovery on impairment of assets amounting to Rp 13,518,110,437 in 2022.

In 2021, the Group assessed the following property, plant and equipment:

- a. Land, buildings and machinery located on Jl. Adi Sucipto Km. 8, West Kalimantan by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan in Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022, with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings was Rp 11,479,385,000.
- b. Land, buildings and machinery by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/IX/2021 dated September 7, 2021 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land, buildings and machinery was Rp 22,832,000,000.
- c. Land by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 dated February 7, 2022 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The investment value as of December 31, 2021 for the land was Rp 1,271,000,000.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin BPP sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 74.945,78 m² dan 74.711,58 m² (tidak diaudit) untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 31 Desember 2022 dan 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m² (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.922 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan 4.185 m² (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 350.000 dan Rp 228.522.175.000 (setara dengan USD 14.526.869) per 31 Desember 2022 dan USD 2.275.000 dan Rp 297.315.810.000 (setara dengan USD 20.836.470) per 31 Desember 2021.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to Appraisal Report of KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach and the value in use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hidro recorded in BPP's land, buildings and machinery amounting to Rp 204,160,000,000, so there was an impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

BPP's has acquired land owned by the surrounding community of 74,945.78 m² and 74,711.58 m² of land (unaudited) for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Until December 31, 2022, BPP's acquired the Right to Build ("HGB") of a 20,722 m² land (unaudited). The Right to Build ("HGB") of a 5,277 m² land (unaudited) will expire on September 7, 2047 of 6,713 m² land (unaudited) will expire on January 12, 2048 of 1,875 m² of land (unaudited) will expire on January 3, 2048 of 750 m² land (unaudited) will expire on January 11, 2048 of 1,922 m² land (unaudited) will expire on February 21, 2048 and 4,185 m² land (unaudited) will expire until October 16, 2044. Management believes that the Right to Builds ("HGB") can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 350,000 and Rp 228,522,175,000 (equivalent to USD 14,526,869) as of December 31, 2022 and USD 2,275,000 and Rp 297,315,810,000 (equivalent to USD 20,836,470) as of December 31, 2021.

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m² terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD 1.479.444. (Catatan 32)

Pada tahun 2021, Entitas Anak, IBP mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD 126.148. (Catatan 32)

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 3.142.239 dan USD 3.157.966.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan Entitas Anak, IBP, setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp 51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp 50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000.
- b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:
 - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di stockpile.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The 520 m² land in the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

In 2022, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD 1,479,444. (Note 32)

In 2021, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances and subsequently wrote it off amounting to USD 126,148. (Note 32)

The balance as of December 31, 2022 and 2021 was USD 3,142,239 and USD 3,157,966, respectively.

According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and a Subsidiary, IBP, agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indra Putra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:

- a. Total loans as of November 1, 2022 were Rp 51,488,574,203, consisting of advance amounting to Rp 50,588,574,203 and operating loan amounting to Rp 900,000,000.
- b. The advance loan repayment mechanism is:
 - The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the stockpile.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
- Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
- Pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap invoice BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT dengan jumlah tetap sebesar Rp 140.000.000 setiap bulan.

11. LONG-TERM ADVANCES (Continued)

- Advance loan amounting to Rp 41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.
- Advance loan amounting to Rp 9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.
- The operating loan amounting to Rp 900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT with a fixed amount of Rp 140,000,000 every month.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi					Exploration and Evaluation Assets
IBP					IBP
Maukiri	218.206	-	-	218.206	Maukiri
KM					KM
Muara Wahau	2.871.726	100.359	(176.666)	2.795.419	Muara Wahau
Jumlah	3.089.932	100.359	(176.666)	3.013.625	Total
2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi					Exploration and Evaluation Assets
IBP					IBP
Maukiri	218.206	-	-	218.206	Maukiri
KM					KM
Muara Wahau	2.814.916	78.007	(21.197)	2.871.726	Muara Wahau
Jumlah	3.033.122	78.007	(21.197)	3.089.932	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	920.260
Selisih Kurs Penjabaran	(55.452)
Jumlah	864.808

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2022 and 2021.

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	2021	
	927.198	Beginning Balance
	(6.938)	Differences in Foreign Currency Translation
	920.260	Ending Balance

The Group's exploration areas as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

				Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2022/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2022
Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.795.419
Jumlah/Total				3.013.625
				Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2021
Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.871.726
Jumlah/Total				3.089.932

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

2022											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Tambang dalam Tahap Pengembangan						Mines under Development					
Biaya Perolehan						Acquisition Cost					
Garuda	5.223.965	473.076	-	(341.287)	5.355.754	Garuda					
Tambang dalam Tahap Produksi						Production Mines					
Biaya Perolehan						Acquisition Cost					
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti					
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya					
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur					
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir					
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang					
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti					
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah					
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar					
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman					
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi					
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Perangat					
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	Manunggal Jaya					
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	Total Acquisition Cost					
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.676.638)	(358.645)	-	-	(3.035.283)	Total Accumulated Amortization					
Jumlah	6.085.383	(358.645)	-	-	5.726.738	Total					
Cadangan Penurunan Nilai Properti						Allowance for Impairment of Production					
Tambang (Catatan 32)	(200.365)	(200.366)	-	-	(400.731)	Mines (Note 32)					
Jumlah - Bersih	5.885.018	(559.011)	-	-	5.326.007	Net					
Properti Tambang - Bersih	11.108.983	(85.935)	-	(341.287)	10.681.761	Mine Properties - Net					
2021											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Tambang dalam Tahap Pengembangan						Mines under Development					
Biaya Perolehan						Acquisition Cost					
Garuda	5.150.950	114.385	-	(41.370)	5.223.965	Garuda					
Tambang dalam Tahap Produksi						Production Mines					
Biaya Perolehan						Acquisition Cost					
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti					
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	Loajanan - Purwajaya					
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur					
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir					
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang					
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti					
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah					
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar					
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman					

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

13. MINE PROPERTIES (Continued)

	2 0 2 1					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Reklasifikasi/ <i>Additions Reclassification</i>	Pengurangan Reklasifikasi/ <i>Disposals Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangkat	662.848	-	-	-	662.848	Perangkat
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	Total Acquisition Cost
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.555.907)	(120.731)	-	-	(2.676.638)	Total Accumulated Amortization
Jumlah	6.206.114	(120.731)	-	-	6.085.383	Total
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 32)	-	-	(200.365)	-	(200.365)	Allowance for Impairment of Production Mines (Note 32)
Jumlah - Bersih	6.206.114	(120.731)	(200.365)	-	5.885.018	Net
Properti Tambang - Bersih	11.357.064	(6.346)	(200.365)	(41.370)	11.108.983	Mine Properties - Net

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 358.645 dan USD 120.731 (Catatan 29).

The amortization of mine properties charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021 was USD 358,645 and USD 120,731, respectively (Note 29).

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	28.581.162	1.634.345	-	(2.747.782)	27.467.725	Land
Bangunan	2.426.915	-	-	(225.550)	2.201.365	Building
Jumlah	31.008.077	1.634.345	-	(2.973.332)	29.669.090	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	418.583	116.599	-	(45.432)	489.750	Building
Jumlah	30.589.494	1.517.746	-	(2.927.900)	29.179.340	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	28.035.530	865.507	-	(319.875)	28.581.162	Land
Bangunan	2.455.135	-	-	(28.220)	2.426.915	Building
Jumlah	30.490.665	865.507	-	(348.095)	31.008.077	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	300.694	121.014	-	(3.125)	418.583	Building
Jumlah	30.189.971	744.493	-	(344.970)	30.589.494	Total

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 116.599 dan USD 121.014 (Catatan 31).

The depreciation allocated to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 was USD 116,599 and USD 121,014, respectively (Note 31).

Pada tahun 2022, Grup melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di tahun 2022 oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00094/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 atas tanah adalah Rp 24.544.000.000

In 2022, the Group assessed an investment property of the addition of land in 2022. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00094/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2023 dated February 7, 2023, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2022 for the land was Rp 24,544,000,000.

Pada tahun 2021, Grup melakukan penilaian properti investasi berikut ini:

In 2021, the Group assessed the following investment properties:

- a. Tanah, dinilai oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 menggunakan pendekatan pasar dan metode yang digunakan Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 185.389.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ampera, Samarinda, dinilai oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 menggunakan pendekatan biaya. Penilaian atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar dan atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 37.872.548.600.

- a. Land, which was conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan according to Report No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 dated August 25, 2021 using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land was Rp 185,389,000,000.
- b. Land and buildings located in Jl. Ampera, Samarinda, which was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan according to Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the cost approach. The assesment of the land used the Market Data Comparison method and of the buildings used the New Depreciated Replacement Cost method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings was Rp 37,872,548,600.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

- c. Tanah, dinilai oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 menggunakan pendekatan pasar dan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 306.254.000.000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Tanah Perusahaan status kepemilikannya dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

15. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	1.356.733
Selisih Kurs Penjabaran	(126.091)
Saldo Akhir	1.230.642

Pada 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
PT Ansaf Inti Resources	7.094.627
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.481.751
PT Artha Bumi Sakti	654.259
PT Palaran Indah Lestari	601.360
PT Coalindo Adi Perkasa	589.565
PT Palaran Sinergi Mas	467.181
PT Sungai Berlian Jaya	340.685
PT Bara Indo Laju Prima	330.579
PT Angka Petroleum Raya	295.965
PT Bara Prima Karya Baru	292.333
PT Heksa Eksplosindo Synergy	166.435
PT Bara Samba Persada	131.340
PT Triputra Energi Megantara	126.963
PT Sarana Bangun Sukses	113.819
PT Putra Kendari Sejahtera	-
PT Pro Energi	-
PT Wiratama Niaga	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	941.213
Jumlah	18.628.075

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

- c. Land, which was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan according to Report No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/ III/2022 dated March 4, 2022 using the market approach and using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land was Rp 306,254,000,000.

The Group's several plots of land did not yet have Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership status is in the form of land certificates, sale and purchase agreements and release letters.

15. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
	1.372.508	Beginning Balance
	(15.775)	Difference in Currency Translation
	1.356.733	Ending Balance

In 2022 and 2021, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
	967.736	PT Ansaf Inti Resources
	3.244.899	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
	-	PT Artha Bumi Sakti
	-	PT Palaran Indah Lestari
	-	PT Coalindo Adi Perkasa
	180.225	PT Palaran Sinergi Mas
	233.102	PT Sungai Berlian Jaya
	-	PT Bara Indo Laju Prima
	-	PT Angka Petroleum Raya
	-	PT Bara Prima Karya Baru
	-	PT Heksa Eksplosindo Synergy
	-	PT Bara Samba Persada
	541.749	PT Triputra Energi Megantara
	111.395	PT Sarana Bangun Sukses
	501.015	PT Putra Kendari Sejahtera
	454.911	PT Pro Energi
	186.904	PT Wiratama Niaga
	869.685	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
Total	7.291.621	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	18.628.075
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	18.628.075

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai berikut:

	2022
Belum Jatuh Tempo	86
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	10.875.284
31 - 60 hari	4.723.512
61 - 90 hari	1.338.162
Lebih dari 90 hari	1.691.031
Jumlah	18.628.075

**16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The trade payables by currency are as follows:

	2021	
	7.291.621	Indonesian Rupiah
	-	United States Dollar
	7.291.621	Total

The aging of the above payables are as follows:

	2021	
	71	Current
		Overdue:
	5.893.331	1 - 30 days
	454.235	31 - 60 days
	537.270	61 - 90 days
	406.714	More than 90 days
	7.291.621	Total

17. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Pajak Pertambahan Nilai	8.278.417
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	39.816
Pajak Penghasilan Pasal 22	62.196
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.288
Jumlah	8.382.717

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Pajak Pertambahan Nilai	1.110.127
Pajak Penghasilan Pasal 15	95
Pajak Penghasilan Pasal 21	260.048
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	309.035
Pajak Penghasilan Pasal 25	864.722
Pajak Penghasilan Pasal 29	8.522.120
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.552
Jumlah	11.067.699

17. TAXATION

Prepaid Taxes

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
	3.629.149	Value Added Tax
	72.369	Income Tax Article 4 (2)
	61.895	Income Tax Article 22
	-	Income Tax Article 23
	3.763.413	Total

Taxes Payable

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
	-	Value Added Tax
	501	Income Tax Article 15
	98.119	Income Tax Article 21
	6.955	Income Tax Article 22
	46.184	Income Tax Article 23
	5.035	Income Tax Article 25
	8.417.986	Income Tax Article 29
	931	Income Tax Article 4(2)
	8.575.711	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Utang Pajak (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	2022
Tagihan atas Pajak Pertambahan Nilai	1.030.153
Pajak Penghasilan Badan	
2020	-
2018	693.154
Jumlah	<u>1.723.307</u>

Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>395.881.999.463</u>
Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	1.322.500.206
Penyusutan Aset Tetap	5.381.088
Jumlah Beda Waktu	<u>1.327.881.294</u>
Beda Tetap:	
Biaya atas Penghasilan Final	23.092.322.182
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.327.116.500
Penyusutan Properti Investasi	1.731.483.750
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	1.219.436.255
Pajak dan Denda Pajak	827.541.495
Sumbangan	416.889.155
Pelengkapan Kantor	171.094.382
Transportasi dan Bahan Bakar	116.084.795
Suku Cadang	56.954.325
Pendapatan Dividen	(388.249.969.004)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(4.208.079.646)
Pendapatan Sewa	(4.062.830.400)
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.847.378.241)
Listrik, Air dan Telpn	-
Penghapusan Nilai Uang Muka Proyek	-
Penghapusan Nilai Uang Muka Investasi	-
Lain-lain	565.553.643
Jumlah Beda Tetap	<u>(367.843.780.809)</u>
Laba Fiskal	<u>29.366.099.948</u>
Dibulatkan	<u>29.366.099.000</u>

17. TAXATION (Continued)

Taxes Payable (Continued)

Estimated claims for tax refunds are as follows:

	2021	
	1.755.830	Tax Collection Value Added Tax
		Corporate Income Tax
	679.139	2020
	693.154	2018
	<u>3.128.123</u>	Total

Current Tax

The reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2021	
	<u>323.060.068.328</u>	Income before Provision for Income Tax of the Company
Timing Differences:		
Estimated Employee Benefits	319.466.490	
Depreciation of Property, Plant and Equipment	121.590.325	
Total Timing Differences	<u>441.056.815</u>	
Permanent Differences:		
Expense on Final Income	9.429.730.787	
Salaries, Wages and Allowances	848.089.110	
Depreciation of Investment Properties	1.731.483.750	
Loss on Impairment of Inventories	678.817.550	
Taxes and Tax Penalties	476.897.978	
Donations	299.555.272	
Office Supplies	9.117.150	
Transportation and Fuel	25.497.386	
Spare Parts	31.176.575	
Dividend Income	(322.106.000.000)	
Income from Associates	(1.158.354.378)	
Rental Income	(4.923.297.267)	
Interest on Bank Current Account and Time Deposit	(199.147.732)	
Electricity, Water and Telephone	15.931.917	
Write-off of Project Advances	251.644.000	
Write-off of Advances for Investments	550.000.000	
Others	1.687.458.621	
Total Permanent Differences	<u>(312.351.399.281)</u>	
Taxable Income	<u>11.149.725.862</u>	
Rounded off	<u>11.149.725.000</u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini (Lanjutan)

	2022
Perhitungan Pajak Penghasilan:	
22% x Rp 29.366.099.000	6.460.541.780
22% x Rp 11.149.725.000	-
Jumlah	6.460.541.780
Dikurangi:	
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.066.000
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.910.245.020
Pajak Penghasilan Pasal 25	930.600.000
Jumlah	3.846.911.020
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.613.630.760

17. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

	2021
Income Tax Calculation:	
22% x Rp 29,366,099,000	-
22% x Rp 11,149,725,000	2.452.939.500
Total	2.452.939.500
Less:	
Income Tax Article 22	22.987.000
Income Tax Article 23	769.752.606
Income Tax Article 25	561.750.000
Total	1.354.489.606
Income Tax Article 29	1.098.449.894

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2 0 2 1	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2
Perusahaan											
Liabilitas Imbalan Kerja	95.152	4.912	(9.650)	9.380	(1.081)	98.713	19.593	38.052	-	(12.403)	143.955
Penyusutan	(4.263)	1.870	-	(420)	52	(2.761)	79	-	-	253	(2.429)
Jumlah	88.455	6.782	(9.650)	8.960	(1.029)	95.952	19.672	38.052	-	(12.150)	141.526
Entitas Anak											
IBP											
Penyusutan	365.653	86.008	-	-	-	451.661	(48.194)	-	(113.793)	-	289.674
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	18.319	43.855	-	(191.330)	-	(129.156)	17.518	-	(65.700)	-	(177.338)
Liabilitas Imbalan Kerja	393.803	(36.686)	(5.578)	-	-	351.539	(3.779)	30.489	-	-	378.249
Rugi Fiskal	340.671	(340.671)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.118.446	(247.494)	(5.578)	(191.330)	-	674.044	(34.455)	30.489	(179.493)	-	490.585
KM											
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

17. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

The Company
Employee Benefits Liabilities
Depreciation

Subsidiaries
IBP
Depreciation
Differences in Commercial
Depreciation and Lease Liabilities
Employee Benefits Liabilities
Fiscal Loss

KM
Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari / January 1, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2022
LH											
Liabilitas Imbalan Kerja	3.975	(355)	(251)	392	(47)	3.714	1.329	(143)	-	(411)	4.489
Penyusutan	29	(15)	-	3	(1)	16	(26)	-	-	-	(10)
Jumlah	4.004	(370)	(251)	395	(48)	3.730	1.303	(143)	-	(411)	4.479
KHE											
Penyusutan	67.323	50.434	-	6.637	(617)	123.777	43.783	-	-	(13.956)	153.604
Rugi Fiskal	304.704	(161.861)	-	25.058	(3.876)	164.025	(137.255)	-	-	(7.556)	19.214
Liabilitas Imbalan Kerja	20.970	(8.523)	(1.191)	2.067	(262)	13.061	2.727	1.020	-	(1.424)	15.384
Aset Tetap	391.226	-	-	38.567	(4.391)	425.402	(208.492)	-	-	(27.858)	189.052
Jumlah	784.223	(119.950) *	(1.191)	72.329	(9.146)	726.265	(299.237)	1.020	-	(50.794)	377.254
BMN											
Liabilitas Imbalan Kerja	-	1.288	-	-	4	1.292	(5.003)	-	-	160	(3.551)
Penyusutan	-	322	-	-	-	322	266	(14)	-	(44)	530
Jumlah	-	1.610	-	-	4	1.614	(4.737)	(14)	-	116	(3.021)
Jumlah Entitas Anak	1.906.673	(366.204)	(7.020)	(118.606)	(9.190)	1.405.653	(337.126)	31.352	(179.493)	(51.089)	869.297
JUMLAH	1.995.128	(359.422)	(16.670)	(109.646)	(10.219)	1.501.605	(317.454)	69.404	(179.493)	(63.239)	1.010.823

17. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

LH	
Employee Benefits Liabilities	
Depreciation	
KHE	
Depreciation	
Fiscal Loss	
Employee Benefits Liabilities	
Fixed Assets	
Total	
BMN	
Employee Benefits Liabilities	
Depreciation	
Total	
Total Subsidiaries	
TOTAL	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat
Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

17. TAXATION (Continued)

Year 2022

*In 2022, the Company received the following
notices Tax Collection ("STP"):*

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1.	STP No. 00015/103/18/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Maret 2018/ March 2018	Rp 16.731
2.	STP No. 00042/103/19/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 23 Income Tax Article 23	Juni 2019/ June 2019	Rp 5.261
3.	STP No. 00025/106/19/091/22	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Oktober 2019/ October 2019	Rp 100.000
4.	STP No. 00024/101/19/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2019/ December 2019	Rp 43.005
5.	STP No. 00040/101/20/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2020/ February 2020	Rp 8.749
6.	STP No. 00154/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2021/ January 2021	Rp 298
7.	STP No. 00150/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Maret 2021/ March 2021	Rp 245
8.	STP No. 00042/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juni 2021/ June 2021	Rp 76.000
9.	STP No. 00125/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2021/ September 2021	Rp 86.298
10.	STP No. 00142/101/21/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	Rp 105.895
11.	STP No. 00024/101/22/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2022/ February 2022	Rp 180
12.	STP No. 00008/106/22/091/22	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Maret 2022/ March 2022	Rp 704.130
13.	STP No. 00022/101/22/091/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Maret 2022/ March 2022	Rp 13.107
14.	STP No. 00012/106/22/091/22	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	April 2022/ April 2022	Rp 1.369.665
15.	STP No. 00059/106/22/091/22	Pajak Penghasilan	Oktober 2022/ October 2022	Rp 615.000

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

In 2022, a Subsidiary, IBP, received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") and Notice of Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00006/407/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 4.130.115.470
2	SKPLB No. 00002/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 5.035.010.647
3	SKPLB No. 00001/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2021/ February 2021	Rp 4.179.483.993
4	SKPLB No. 00020/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2021/ March 2021	Rp 6.320.870.457
5	SKPLB No. 00021/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 3.936.801.783
6	SKPLB No. 00056/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	Rp 5.923.289.144
7	SKPLB No. 00055/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2021/ July 2021	Rp 6.555.931.289
8	SKPLB No. 00144/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2021/ August 2021	Rp 6.662.687.588
9	SKPLB No. 00145/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2021/ September 2021	Rp 6.707.546.432
10	SKPLB No. 00146/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2021/ November 2021	Rp 8.730.369.992
11	SKPLB No. 00155/406/20/073/22	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	2022	Rp 9.903.682.547
12	STP No. 00001/107/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 1.462.706
13	STP No. 00002/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 49.594.429
14	STP No. 00001/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2021/ February 2021	Rp 6.467.014
15	STP No. 00048/101/21/073/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2021/ September 2021	Rp 61.393
16	STP No. 00177/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2021/ March 2021	Rp 4.014.079
17	STP No. 00179/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 1.001.616
18	STP No. 00178/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 500.000
19	STP No. 00097/101/21/728/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	Rp 1.167.270
20	STP No. 00117/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	Rp 861.540
21	STP No. 00118/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2021/ September 2021	Rp 100.000
22	STP No. 00032/103/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2021/ December 2021	Rp 54.488
23	STP No. 00022/101/20/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2020/ February 2020	Rp 1.660.259

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Year 2022 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
24	STP No. 00158/101/21/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2021/ January 2021	Rp 100.000
25	STP No. 00553/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	Rp 2.943.257
26	STP No. 00552/107/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2021/ July 2021	Rp 5.064.408
27	STP No. 00020/103/20/722/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	September 2020/ September 2020	Rp 12.370
28	STP No. 00002/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2020/ June 2020	Rp 112.217.201
29	STP No. 00001/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2020/ May 2020	Rp 80.778.821
30	STP No. 00003/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp 41.292.896
31	STP No. 00005/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2020/ October 2020	Rp 31.928.413
32	STP No. 00006/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp 22.341.152
33	STP No. 00004/187/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2020/ August 2020	Rp 858.371
34	STP No. 00002/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2021/ April 2021	Rp 74.032.876
35	STP No. 00001/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 25.462.682
36	STP No. 00003/187/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2021/ June 2021	Rp 6.908.273

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00107.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 15 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/407/20/073/22 untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 4.072.529.928 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2020, Januari 2021 dan Februari 2021 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode September 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00107.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 dated February 15, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00006/407/20/073/22 for December 2020 amounting to Rp 4,072,529,928 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for December 2020, January 2021 and February 2021 and on Income Tax Article 21 for September 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00109.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 tanggal 11 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/407/21/073/22 untuk periode Januari 2021 sebesar Rp 5.035.010.647.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00109.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 dated February 11, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00002/407/21/073/22 for January 2021 amounting to Rp 5,035,010,647.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 tanggal 11 Februari 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/21/073/22 untuk periode Februari 2021 sebesar Rp 4.179.483.993.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00290.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 27 April 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00020/407/21/073/22 untuk periode Maret 2021 sebesar Rp 6.313.171.464 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2021 dan April 2021 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode September 2021 dan Desember 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00292.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 27 April 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00021/407/21/073/22 untuk periode April 2021 sebesar Rp 3.935.041.524 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Februari 2020 dan Januari 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00541.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 25 Agustus 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00056/407/21/073/22 untuk periode Juni 2021 sebesar Rp 5.923.289.144.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00535.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 tanggal 24 Agustus 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00055/407/21/073/22 untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 6.547.923.624 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Juni 2021 dan Juli 2021.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00110.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 dated February 11, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00001/407/21/073/22 for February 2021 amounting to Rp 4,179,483,993.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00290.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated April 27, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00020/407/21/073/22 for the period of March 2021 amounting to Rp 6,313,171,464 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax for March 2021 and April 2021 and on Income Tax Article 21 for September 2021 and December 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00292.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated April 27, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00021/407/21/073/22 for April 2021 amounting to Rp 3,935,041,524, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Income Tax Article 21 for February 2020 and January 2021.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00541.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated August 25, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00056/407/21/073/22 for June 2021 amounting to Rp 5,923,289,144.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00535.PPN/WPJ.06/ KP.12.2022 dated August 24, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00055/407/21/073/22 for July 2021 amounting to Rp 6,547,923,624, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for June 2021 and July 2021.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00958/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00144/407/21/073/22 untuk periode Agustus 2021 sebesar Rp 6.662.675.218 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 periode September 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00960/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00145/407/21/073/22 untuk periode September 2021 sebesar Rp 6.707.546.432.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00961/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 16 Desember 2022, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00146/407/21/073/22 untuk periode November 2021 sebesar Rp 8.730.369.992.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00220.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00319/107/19/073/20 untuk Periode Oktober 2019 sebesar Rp 2.967.572.124 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Juni 2020, Juli 2020, Agustus 2020, Oktober 2020 dan Desember 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00312/107/19/073/20 untuk periode September 2019 sebesar Rp 1.767.638.447.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00958/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00144/407/21/073/22 for August 2021 amounting to Rp 6,662,675,218, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Income Tax Article 23 for September 2020.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00960/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00145/407/21/073/22 for September 2021 amounting to Rp 6,707,546,432.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00961/PPN/KPP.0612/2022 dated December 16, 2022, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00146/407/21/073/22 for November 2021 amounting to Rp 8,730,369,992.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00220.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00319/107/19/073/20 for October 2019 amounting to Rp 2,967,572,124 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for May 2020, June 2020, July 2020, August 2020, October 2020 and December 2020.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00225.PPN/WPJ.06/ KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00312/107/19/073/20 for September 2019 amounting to Rp 1,767,638,447.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00224/PPN/WPJ.06/KP.12/2022 tanggal 21 Maret 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00318/107/19/073/20 untuk periode Agustus 2019 sebesar Rp 3.028.489.309.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00685/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00367/107/20/073/21 untuk periode April 2020 sebesar Rp 850.976.132.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00688/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00391/107/20/073/21 untuk periode Mei 2020 sebesar Rp 908.851.381.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00690/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00335/107/20/073/21 untuk periode Juni 2020 sebesar Rp 496.382.344.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00689/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00442/107/20/073/21 untuk periode Juli 2020 sebesar Rp 236.824.465.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00684/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 24 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00443/107/20/073/21 untuk periode Agustus 2020 sebesar Rp 70.089.318.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00672/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00501/107/20/073/21 untuk periode September 2020 sebesar Rp 239.130.541.

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00224/PPN/WPJ.06/KP.12/2022 dated March 21, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00318/107/19/073/20 for August 2019 amounting to Rp 3,028,489,309.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00685/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00367/107/20/073/21 for April 2020 amounting to Rp 850,976,132.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00688/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00391/107/20/073/21 for May 2020 amounting to Rp 908,851,381.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00690/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00335/107/20/073/21 for June 2020 amounting to Rp 496,382,344.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00689/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00442/107/20/073/21 for July 2020 amounting to Rp 236,824,465.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00684/PPN/KPP.0612/2022 dated October 24, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00443/107/20/073/21 for August 2020 amounting to Rp 70,089,318.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00672/PPN/KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00501/107/20/073/21 for September 2020 amounting to Rp 239,130,541.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00673/PPN/KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00499/107/20/073/21 untuk periode Oktober 2020 sebesar Rp 566.827.552.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00671/PPN.KPP.0612/2022 tanggal 18 Oktober 2022, IBP menerima pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00497/107/20/073/21 untuk periode November 2020 sebesar Rp 276.179.702 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, April 2021 dan Juni 2021.

Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

17. TAXATION (Continued)

Year 2022 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00673/PPN/KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00499/107/20/073/21 for October 2020 amounting to Rp 566,827,552.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00671/PPN.KPP.0612/2022 dated October 18, 2022, IBP received a Cancellation of Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Taxes No. 00497/107/20/073/21 for November 2020 amounting to Rp 276,179,702 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax January 2021, April 2021 and June 2021.

Year 2021

In 2021, the Company received the following notices of Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1.	STP No. 00034/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juni-September 2020/ June-September 2020	Rp 115.214
2.	STP No. 00041/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2020/ December 2020	Rp 498.587
3.	STP No. 00001/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2021/ January 2021	Rp 661.953
4.	STP No. 00001/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp 368.000
5.	STP No. 00001/140/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Januari 2021/ January 2021	Rp 262.906
6.	STP No. 00032/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Februari 2021/ February 2021	Rp 77.591
7.	STP No. 00023/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	April 2021/ April 2021	Rp 384.000
8.	STP No. 00022/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ Corporate Income Tax	Mei 2021/ May 2021	Rp 950.000

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Pada tahun 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berikut ini:

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

In 2021, the Subsidiaries, IBP, received the following Notices of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB"), Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notices of Tax Collection ("STP"):

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1	SKPLB No. 00159/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2019/ August 2019	Rp 7.542.766.109
2	SKPLB No. 00160/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2019/ October 2019	Rp 6.444.357.376
3	SKPLB No. 00027/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2019/ November 2019	Rp 5.712.883.336
4	SKPLB No. 00028/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2019/ December 2019	Rp 7.331.286.071
5	SKPLB No. 00045/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2020/ January 2020	Rp 4.850.863.365
6	SKPLB No. 00001/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2020/ January 2020	Rp 849.291.620
7	SKPLB No. 00046/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2020/ February 2020	Rp 5.666.112.604
8	SKPLB No. 00002/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2020/ February 2020	Rp 1.124.576.273
9	SKPLB No. 00042/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2020/ March 2020	Rp 3.953.012.130
10	SKPLB No. 00003/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2020/ March 2020	Rp 1.327.362.854
11	SKPLB No. 00075/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2020/ April 2020	Rp 8.911.553.707
12	SKPLB No. 00087/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2020/ May 2020	Rp 5.022.552.032
13	SKPLB No. 00066/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2020/ June 2020	Rp 3.326.316.865
14	SKPLB No. 00099/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp 2.822.472.440
15	SKPLB No. 00100/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2020/ August 2020	Rp 2.991.466.063
16	SKPLB No. 00117/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2020/ September 2020	Rp 536.957.660
17	SKPLB No. 00116/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2020/ October 2020	Rp 1.583.101.621
18	SKPLB No. 00115/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2020/ November 2020	Rp 1.963.867.197
19	SKPKB No. 00001/287/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp 20.044.115
20	STP No. 00319/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2019/ October 2019	Rp 3.256.988.978
21	STP No. 00318/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2019/ August 2019	Rp 3.028.489.309
22	STP No. 00019/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2019/ December 2019	Rp 3.422.454.800
23	STP No. 00018/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2019/ November 2019	Rp 2.328.260.675
24	STP No. 00264/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2020/ March 2020	Rp 1.327.362.854

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Year 2021 (Continued)

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount	
	Nomor/Number	Pajak/Tax			
25	STP No. 00302/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2020/ January 2020	Rp	849.291.620
26	STP No. 00303/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2020/ February 2020	Rp	1.124.576.273
27	STP No. 00335/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2020/ June 2020	Rp	496.382.344
28	STP No. 00202/101/20/728/21	Income Tax Article 21/ Tax Art 21	Desember 2020/ December 2020	Rp	1.315.297
29	STP No. 00367/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2020/ April 2020	Rp	850.976.132
30	STP No. 00391/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2020/ May 2020	Rp	908.851.381
31	STP No. 00442/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp	236.824.465
32	STP No. 00443/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2020/ August 2020	Rp	70.089.318
33	STP No. 00441/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2020/ July 2020	Rp	45.248.150
34	STP No. 00444/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2020/ August 2020	Rp	1.954.346
35	STP No. 00499/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2020/ October 2020	Rp	566.827.552
36	STP No. 00497/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2020/ November 2020	Rp	382.583.533
37	STP No. 00498/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2020/ October 2020	Rp	30.144.753
38	STP No. 00501/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2020/ September 2020	Rp	239.130.541
39	STP No. 00496/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2020/ November 2020	Rp	498.927
40	STP No. 00500/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2020/ September 2020	Rp	272.575
41	STP No. 00790/101/20/722/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	Rp	1.896.279
42	STP No. 00202/101/21/728/21	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2021/ January 2021	Rp	100.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 4 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/407/19/073/20 periode Agustus 2019 sebesar Rp 1.257.287.822 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2019 dan Oktober 2019.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 4, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for August 2019 amounting to Rp 1,257,287,822 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for August 2019 and October 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00159/407/19/073/20 untuk periode Agustus 2019, ditolak.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for August 2019, was rejected.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 5 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00160/407/19/073/20 Periode Oktober 2019 sebesar Rp 6.444.357.376.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00160/407/19/073/20 untuk periode Oktober 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 18 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019 sebesar Rp 5.712.883.336.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 17 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/19/073/21 Masa Desember 2019 sebesar Rp 1.580.570.596 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode November 2019 dan Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00028/407/19/073/21 untuk periode Desember 2019, ditolak.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 5, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for October 2019 amounting to Rp 6,444,357,376.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for October 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated February 18, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00027/407/19/073/21 for November 2019 amounting to Rp 5,712,883,336.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/2021 dated December 28, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00027/407/19/073/21 for November 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated February 17, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for December 2019 amounting to Rp 1,580,570,596, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for November 2019 and December 2019.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/2021 dated December 28, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for December 2019, was rejected.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00045/407/20/073/21 Masa Januari 2020 sebesar Rp 4.850.863.365.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00045/407/20/073/21 untuk periode Januari 2020, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/447/20/073/21 untuk periode Januari 2020 sebesar Rp 849.291.620.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020 sebesar Rp 5.666.112.604.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/447/20/073/21 periode Februari 2020 sebesar Rp 1.124.576.273.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00045/407/20/073/21 for January 2020 amounting to Rp 4,850,863,365.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00045/407/20/073/21 for January 2020, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00001/447/20/073/21 for January 2020 amounting to Rp 849,291,620.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00046/407/20/073/21 for February 2020 amounting to Rp 5,666,112,604.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00046/407/20/073/21 for February 2020, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00002/447/20/073/21 for February 2020 amounting to Rp 1,124,576,273.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 31 Mei 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00042/407/20/073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 651.781.383 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020 dan Maret 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00042/407/20/073/21 untuk periode Maret 2020, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/447/20/073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 1.327.362.854.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00075/407/20/073/21 Masa April 2020 sebesar Rp 7.773.650.236 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa April 2020 dan Juni 2020 dan PPh Pasal 21 untuk periode Desember 2020.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated May 31, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00042/407/20/073/21 for the period March 2020 amounting to Rp 651,781,383, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") of Value Added Tax for January 2020, February 2020 and March 2020.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00042/407/20/073/21 for March 2020, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00003/447/20/073/21 for March 2020 amounting to Rp 1,327,362,854.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated September 7, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00075/407/20/073/21 for April 2020 amounting to Rp 7,773,650,236 after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for April 2020 and June 2020 and on Income Tax Article 21 for December 2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 28 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00087/407/20/073/21 Masa Mei 2020 sebesar Rp 3.739.540.257 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Juli 2020 dan Agustus 2020 dan Ketetapan Pajak Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) periode Juli 2020. IBP telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 30 Juli 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00066/407/20/073/21 Periode Juni 2020 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020, Maret 2020 dan Juni 2020 IBP telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00099/407/20/073/21 periode Juli 2020 sebesar Rp 2.822.472.440.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/20/073/21 untuk periode Agustus 2020 sebesar Rp 2.991.466.063.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated September 28, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00087/407/20/073/21 for May 2020 amounting to Rp 3,739,540,257 after being deducted by the Notice Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for May 2020, July 2020 and August 2020 and Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") for July 2020. The Company has filed an objection against this Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated July 30, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00066/407/20/073/21 for June 2020 amounting to Rp 0, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for January 2020, February 2020, March 2020 and June 2020. The Company has filed an objection against this Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00099/407/20/073/21 for July 2020 amounting to Rp 2,822,472,440.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00100/407/20/073/21 for August 2020 amounting to Rp 2,991,466,063.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00843.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00117/407/20/073/21 periode September 2020 sebesar Rp 536.957.660. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00842.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00116/407/20/073/21 periode Oktober 2020 sebesar Rp 1.583.101.621. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00834.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 22 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No 00115/407/20/073/21 Periode November 2020 sebesar Rp 742.413.037 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode September 2020 sampai dengan Desember 2020 dan Januari 2021. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018, ditolak. IBP telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018, ditolak. IBP telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak, yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00843.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00117/407/20/073/21 for September 2020 amounting Rp 536,957,660. The Company received the overpayment refund in 2022.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00842.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00116/407/20/073/21 for October 2020 amounting Rp 1,583,101,621. The Company receive the overpayment refund in 2022.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No KEP-00834.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated December 22, 2021, IBP received a restitution of Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00115/407/20/073/21 for November 2020 amounting Rp 742,413,037, after being deducted by the Notice of Tax Collection ("STP") on Value Added Tax for the period from September 2020 to December 2020, and January 2021. The Company received the overpayment refund in 2022.

According to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 dated January 29, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018, was rejected. IBP has filed an appeal against the Decision Letter of Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/2021 dated January 29, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/20 for December 2018, was rejected. The Company has filed an appeal against the Decision Letter of Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Juni 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00913/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/ 073/20 untuk periode Juli 2019, ditolak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 25 Juni 2021, keberatan yang diajukan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018, diputuskan penambahan lebih bayar dari USD 4.054.065 menjadi USD 4.067.049.

Pajak Kini

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
Perusahaan	435.056
Entitas Anak - IBP	18.070.908
Jumlah	18.505.964

17. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/2021 dated June 22, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00043/407/19/073/20 for February 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP- 00913/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Value Added Tax No. SKPLB 00121/407/19/073/20 for the period July 2019, was rejected.

According to Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 dated June 25, 2021, the objection to Notice of Tax Overpayment Assessment of Corporate Income Tax No. SKPLB 00060/406/18/073/20 for the year 2018, the overpayment increased from USD 4,054,065 to USD 4,067,049.

Current Tax

The detail are as follows:

	2021	
	171.437	The Company
	10.314.088	Subsidiary - IBP
	10.485.525	Total

18. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
PT Bank UOB Indonesia	2.044.601
Landesbank Baden - Wurttemberg	944.149
Jumlah	2.988.750
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.097.154)
Bagian Jangka Panjang	1.891.596

18. BANK LOANS

The detail are as follows:

	2021	
	2.763.591	PT Bank UOB Indonesia
	1.406.162	Landesbank Baden - Wurttemberg
	4.169.753	Total
	(1.120.750)	Less Current Maturities
	3.049.003	Long-term Portion

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5% - 5,75% dan 5,25% - 5,75% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 1.985.106,54 dan USD 2.585.106,64.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

BPP (KHE's Subsidiary) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.

The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.

According to Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

This credit facility is used to finance the construction of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") in Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5% - 5.75% and 5.25% - 5.75% for the years 2022 and 2021, respectively.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 1,985,106.54 and USD 2,585,106.64, respectively.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

2. Equipment Financing (EF)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 6% dan 5,25% - 5,75% per tahun untuk periode tahun 2022 dan 2021.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 59.494,81 dan USD 178.484,29.

3. Bank Garansi Back to Back (BG-BTB)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk *performance bond* dan jaminan pembelian barang ke pemasok.

Total fasilitas BG dari PT Bank UOB adalah sebesar Rp 2.000.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan memberikan jaminan gadai atas *Time Deposit* kepada dan demi kepentingan Bank hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh bank atas nama Debitur, dengan jumlah penjaminan sebesar Rp 2.000.000.000.

4. Foreign Exchange (FX)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing debitur.

Total fasilitas FX dari PT Bank UOB adalah sebesar USD 3.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

2. Equipment Financing (EF)

This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") of Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 5.25% - 6% and 5.25% - 5.75% for the years 2022 and 2021, respectively.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 59,494.81 and USD 178,484.29, respectively.

3. Bank Guarantee Back to Back (BG-BTB)

This credit facility is used to performance bonds and guarantees for the purchase of goods from suppliers.

The total BG facility from PT Bank UOB is Rp 2,000,000,000, which will mature on December 31, 2023.

This facility is secured with collateral for Time Deposit to and for the benefit of the Bank up to a value deemed sufficient by the bank on behalf of the Debtor, with a total guarantee of Rp 2,000,000,000.

4. Foreign Exchange (FX)

This credit facility is used to hedging purposes against the debtor's foreign currency exposure.

The total FX facility from PT Bank UOB is USD 3,000,000, which will mature on December 31, 2023.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m2 terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m2, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m2, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD 5.485.000.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD 5.485.000.

BPP diwajibkan memenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

This facility is secured with:

- 520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.
- 180,619 m2 land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.
- 2,767 m2 land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.
- Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD 5,485,000.
- Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD 5,485,000, each.

BPP was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1405/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Penambahan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penggunaan Fasilitas Kredit, antara lain:
 - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat kolektibilitas Debitur dan pemegang saham beserta pengurus, termasuk corporate dan/atau personal guarantor (jika ada) selama 4 (empat) bulan berakhir tidak dalam kondisi lancar.
 - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan dan dapat meminta debitur untuk melunasi Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat perubahan dalam hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia atau Bank Indonesia atau pihak berwenang lainnya yang mengeluarkan larangan Bank untuk memberikan Fasilitas Kredit.
2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
3. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
 - Bunga Fasilitas KISI dari 5,25% menjadi 5,75%.
 - Bunga Fasilitas EF dari 5,25% menjadi 6%.
4. Penarikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m², terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1405/10/2022 dated 31 October 2022, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021 from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Additional requirements that must be met before using the Credit Facility, including:
 - The Bank has the right to review the Credit Facility provided if there is collectibility of the Debtor and shareholders and management, including corporate and/or personal guarantor (if any) for 4 (four) months ending not in current condition.
 - The Bank has the right to review the Credit Facilities provided and may ask the debtor to pay off the Credit Facilities provided if there are changes in the laws and regulations of the Republic of Indonesia or Bank Indonesia or other authorities that issue a ban on Banks from providing Credit Facilities.
2. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2023.
3. Changes in interest of the credit facilities, including:
 - KISI Facility interest from 5.25% to 5.75%.
 - EF Facility interest from 5.25% to 6%.
4. Collateral withdrawal in the form of Building Use Rights No. 103/Kuala Dua in the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries with an area of 180,619 m², located in West Kalimantan Province, Kubu Raya Regency, Sungai Raya District, Kuala Dua Village.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 2,15% - 2,375% dan 2,15% untuk tahun 2022 dan 2021.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 944.149 dan USD 1.406.162 (setara dengan Euro 888.693,31 dan Euro 1.244.170,65).

19. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Keterlambatan	1.661.590
Kewajiban Pasar Domestik	727.100
Biaya Penambangan	390.107
Biaya Kompensasi Lahan	354.211
Iuran dan Retribusi	127.905
Denda Keterlambatan	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	390.288
Jumlah	<u>3.651.201</u>

18. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (KHE's Subsidiary) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with maturity date June 30, 2025. This loan bears interest at 2,15% - 2.375% and 2.15% for the years 2022 and 2021, respectively.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 944,149 and USD 1,406,162 (equivalent to Euro 888,693.31 and Euro 1,244,170.65), respectively.

19. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
895.787		Demurage
-		Domestic Market Obligation
114.153		Mining Costs
372.517		Land Compensation Fees
-		Contributions and Retributions
105.542		Lateness Penalty
353.034		Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
1.841.033		Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

19. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 tanggal 15 Juli 2020, Entitas Anak - KHE, BPP, diharuskan membayar biaya keterlambatan pengoperasian secara komersial PLTM Cicatih sebesar Rp 3.147.012.000 (setara dengan USD 215.815).

20. LIABILITAS SEWA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
PT Bumiputera - BOT Finance	143.386
Dikurangi Beban Bunga	(6.745)
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	136.641
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(136.641)
Bagian Jangka Panjang	-

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT Bumiputera - BOT Finance	13%
PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%

19. ACCRUED EXPENSES (Continued)

According to Letter from PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 dated July 15, 2020, a KHE's Subsidiary, BPP, was required to pay a fee for the late Commercial Operating Date (COD) for the PLTM Cicatih, amounting to Rp 3,147,012,000 (equivalent to USD 215,815).

20. LEASE LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
PT Bumiputera - BOT Finance	395.194	
Less amount Applicable to Interest	(41.593)	
Present Value of Obligations under Finance Lease	353.601	
Less Current Maturities	(202.959)	
Long-term Portion	150.642	

Interest rates charged per annum in respect of lease liabilities are as follows:

PT Bumiputera - BOT Finance	13%
PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%

21. UANG JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
Uang Jaminan Pelanggan	
Lain-lain	15.892
Uang Jaminan Reklamasi	
PT Ansaf Inti Resources	366.520
PT Bara Prima Karya	45.882
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	21.154
PT Coalindo Adhi Perkasa	16.281
PT Nur Jabal Rizqi	15.850
CV Fathiyah MZ	11.256
CV Bintang Alam Rejeki	5.831
CV Sinar Mandiri Bersaudara	-
Lain-lain	25.735
Jumlah	508.509
JUMLAH	524.401

21. SECURITY DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
Customers' Security Deposits		
Others	17.520	
Reclamation Security Deposits		
PT Ansaf Inti Resources	288.701	
PT Bara Prima Karya	20.231	
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	-	
PT Coalindo Adhi Perkasa	-	
PT Nur Jabal Rizqi	13.954	
CV Fathiyah MZ	52.704	
CV Bintang Alam Rejeki	6.428	
CV Sinar Mandiri Bersaudara	915	
Others	28.570	
Total	411.503	
TOTAL	429.023	

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

21. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 37b).

22. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
LG International Singapore PTE LTD	5.895.884
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453.529
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	5.442.355

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

21. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 37b).

22. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2021	
	6.349.413	LG International Singapore PTE LTD
	453.529	Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments
	5.895.884	Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities

Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Pasal 156 UU No. 11 tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") untuk karyawan yang bukan peserta DPLK dan Pasal 156 UU No. 13 tahun 2003 tentang "UU Ketenagakerjaan" untuk karyawan peserta DPLK.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2022 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 013/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 11 Januari 2023
- No. 044/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 31 Januari 2023
- No. 051/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 12 Januari 2023
- No. 052/LA-IK/SAU/II-2023 tanggal 21 Februari 2023
- No. 053/LA-IK/SAU/II-2023 tanggal 21 Februari 2023

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group's long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

In 2022 and 2021, the Company and a Subsidiary, IBP, registered their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In 2022 and 2021, the Group, calculated and recorded liabilities for employee benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 Article 156 ("UU Cipta Kerja") for non-DPLK participant employees and Labor Law No. 13/2003 Article 156 ("UU Ketenagakerjaan") for DPLK participant employees.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

The actuarial calculations for 2022 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2022 of Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary with details as follows:

- No. 013/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 11, 2023
- No. 044/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 31, 2023
- No. 051/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 12, 2023
- No. 052/LA-IK/SAU/II-2023 dated February 21, 2023
- No. 053/LA-IK/SAU/II-2023 dated February 21, 2023

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2021 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dari Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 25 Januari 2022
- No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 31 Januari 2022
- No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 tanggal 22 Februari 2022.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	1.698.209
Provisi Tahun Berjalan	283.491
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(9.435)
Kontribusi Pemberi Kerja	(56.517)
Selisih Kurs Penjabaran	(186.352)
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	278.517
Saldo Akhir	2.007.913

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya Jasa Kini	400.690
Biaya Bunga	105.271
Biaya Mutasi Liabilitas	-
Biaya Jasa Lalu	(7.337)
Penerapan IFRIC	(170.264)
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(44.869)
Bersih	283.491

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

The actuarial calculations for 2021 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2021 of Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary with details as follows:

- No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 25, 2022
- No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 31, 2022
- No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 dated February 22, 2022
- No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 dated February 22, 2022
- No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 dated February 22, 2022

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021	
1.913.157		Beginning Balance
(18.347)		Provision during the Year
(6.366)		Payments during the Year
(99.424)		Employer's Contribution
(21.802)		Differences in Foreign Currency Translation
(69.009)		Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income
1.698.209		Ending Balance

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	2021	
285.482		Current Service Cost
115.349		Interest Expense
(40.167)		Liability Mutation Expense
(334.049)		Vested Cost
-		IFRIC Implementation
(44.962)		Expected Return on Plan Assets
(18.347)		Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Asumsi-asumsi Utama/
Key Assumptions*

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Diskonto Tahunan	5,25% - 7,41% pada tahun 2022 dan 5,03% - 7,57% pada tahun 2021/ 5.25% - 7.41% in 2022 and 5.03% - 7.57% in 2021	<i>Annual Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	<i>Annual Salary Increment Rate</i>
Tabel Mortalitas	TMI 2019 untuk tahun 2022 dan 2021/ TMI 2019 for the years 2022 and 2021	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ 1% of mortality table	<i>Disability Rate</i>

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2		
	Nilai Liabilitas Kini/ <i>Present Value of Liabilities</i>	Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	
Tingkat Diskonto (5,25% - 7,41%)	2.704.891	400.690	<i>Discount Rate (5.25% - 7.41%)</i>
Kenaikan 1%	2.583.430	373.168	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	2.842.200	432.632	<i>Decrease 1%</i>
	2 0 2 1		
	Nilai Liabilitas Kini/ <i>Present Value of Liabilities</i>	Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	
Tingkat Diskonto (5,03% - 7,57%)	2.596.245	285.482	<i>Discount Rate (5.03% - 7.57%)</i>
Kenaikan 1%	2.458.379	263.960	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	2.755.508	311.157	<i>Decrease 1%</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

24. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	731.761
Provisi Selama Tahun Berjalan	548.999
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(153.217)
Saldo Akhir (Catatan 38a)	1.127.543

24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2021	
706.911		Beginning Balance
131.420		Provision Made during the Year
(106.570)		Actual Expenditures during the Year
731.761		Ending Balance (Note 38a)

25. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

	2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,25	6.338.892	MSIP S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,33	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
Morgan Stanley and Co International PLC- Client AC	355.000.100	7,61	1.706.782	Morgan Stanley and Co International PLC- Client AC
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,36	1.201.959	LX International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adjanto (Direktur Utama)	13.156.250	0,28	63.253	Pintarso Adjanto (Direktur Utama)
Suparno Adjanto (Komisaris)	6.406.250	0,14	30.800	Suparno Adjanto (Komisaris)
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	2.000.000	0,04	9.616	Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.446.773.515	30,99	6.955.851	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	Total
Saham Treasuri (Catatan 27)	332.248.885	-	1.597.399	Treasury Stocks (Note 27)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (Continued)

2 0 2 1				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Subscribed and Fully Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	LX International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	Pintarso Adjianto (Direktur Utama)
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	2.000.000	0,03	9.616	Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)
Suparno Adjianto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	Suparno Adjianto (Komisaris)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Direktur)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.000.215	30,69	6.923.286	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	Total
Saham Treasuri (Catatan 27)	306.547.285	-	1.473.829	Treasury Stocks (Note 27)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021:

The details of additional paid-in capital as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991: Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	12.211.165 (2.410.284)	Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991: Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares Amount Recorded as Paid-in Capital
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor Pembagian Saham Bonus tahun 1994	9.800.881 (9.212.345)	Amount Recorded as Additional Paid-in Capital Distribution of Bonus Shares in 1994
Bersih	588.536	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014
Bersih	794.524	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015
Bersih	578.353	Net

* Penyesuaian PSAK 38

* Adjustment SFAS 38

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

27. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan /At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	At Cost in 2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2018
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	At Cost in 2019
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2019
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	At Cost in 2020
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2020
Perolehan Tahun 2021	-	-	-	-	At Cost in 2021
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2021
Perolehan Tahun 2022	25.701.600	0,51	15.254.677.479	1.019.601	At Cost in 2022
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62 %	137.153.355.376	12.049.862	Balance as of December 31,2022

Lihat Catatan 25

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

27. TREASURY STOCKS

The details of treasury stocks are as follows:

See Note 25

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

28. PENDAPATAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
Ekspor - Batubara	210.986.740
Lokal - Batubara	40.971.332
Listrik	2.366.251
Lokal - Lain-lain	324.865
Jasa Penambangan	318.295
Penjualan Bijih Nikel	-
Jumlah Penjualan Neto	254.967.483

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai:	
World Resources Private Ltd.	209.009.911
PT Batubara Global Energy	19.609.844
LG International Pte. Ltd.	-
Persentase:	
World Resources Private Ltd.	81,97%
PT Batubara Global Energy	7,69%
LG International Pte. Ltd.	-

27. TREASURY STOCKS (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

- a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".
- b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

28. REVENUE

The details are as follows:

	2021	
96.501.444		Export - Coal
31.094.488		Local - Coal
2.139.771		Electricity
369.819		Local - Others
786.950		Mining Services
1.257.300		Nickel ore Sales
132.149.772		Total Net Sales

Sales - others represent sales of *high pressure laminate* and *melamine laminated particle boards*.

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2021	
Amount:		
83.764.685		World Resources Private Ltd.
22.792.048		PT Batubara Global Energy
13.632.955		LG International Pte. Ltd.
Percentage:		
63,39%		World Resources Private Ltd.
17,25%		PT Batubara Global Energy
10,32%		LG International Pte. Ltd.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 35).

	2022
India	77.295.693
Korea	67.668.323
Lokal	43.980.743
China	33.491.746
Bangladesh	26.337.451
Vietnam	6.193.527
Taiwan	-
Thailand	-
Filipina	-
Jumlah	<u>254.967.483</u>

28. REVENUE (Continued)

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 35).

	2021	
India	38.510.090	India
Korea	25.815.160	Korea
Local	35.648.328	Local
China	19.828.691	China
Bangladesh	-	Bangladesh
Vietnam	6.938.499	Vietnam
Taiwan	3.379.123	Taiwan
Thailand	1.910.619	Thailand
Philippines	119.262	Philippines
Total	<u>132.149.772</u>	Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain	
Biaya Penambangan (Catatan 37b)	94.762.462
Bahan Bakar	22.247.500
Sewa	5.685.752
Penyusutan (Catatan 10)	1.698.221
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.672.520
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 37c)	2.471.107
Perbaikan dan Pemeliharaan	917.078
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	358.645
Pengembangan Masyarakat	188.797
Perjamuan dan Sumbangan	27.880
Perijinan	13.857
Kompensasi Infrastruktur	-
Lain-lain	1.174.988
Jumlah	132.218.807
Royalti (Catatan 37a)	57.878.924
Barang Jadi	
Saldo Awal	10.281.467
Saldo Akhir (Catatan 7)	<u>(19.380.708)</u>
Jumlah	<u>180.998.490</u>

29. COST OF REVENUE

The details are as follows:

	2021	
Sales of coal, electricity and other		
Mining Costs (Note 37b)	51.301.524	Mining Costs (Note 37b)
Fuel	9.554.727	Fuel
Rentals	2.641.176	Rentals
Depreciation (Note 10)	1.876.425	Depreciation (Note 10)
Salaries, Wages and Allowances	1.857.399	Salaries, Wages and Allowances
Land Compensation Fees (Note 37c)	1.317.639	Land Compensation Fees (Note 37c)
Repairs and Maintenance	1.008.621	Repairs and Maintenance
Amortization of Mine Properties (Note 13)	120.731	Amortization of Mine Properties (Note 13)
Community Development	142.963	Community Development
Entertainment and Donations	19.572	Entertainment and Donations
License	1.013	License
Infrastructure Compensation	1.147.350	Infrastructure Compensation
Others	1.287.158	Others
Total	72.276.298	Total
Royalty (Note 37a)	18.057.225	Royalty (Note 37a)
Finished Goods		Finished Goods
Beginning Balance	8.210.567	Beginning Balance
Ending Balance (Note 7)	<u>(10.281.467)</u>	Ending Balance (Note 7)
Total	<u>88.262.623</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

29. COST OF REVENUE (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa Penambangan			Mining Services
Sewa	196.804	766.266	Rentals
Bahan Bakar	65.695	262.160	Fuel
Gaji, Upah, dan Tunjangan	49.860	139.639	Salaries, Wages and Allowances
Perjamuan dan Sumbangan	16.762	52.483	Entertainment and Donations
Biaya Eksplorasi	16.266	60.704	Exploration Costs
Jasa Profesional	10.252	47.404	Professional Fees
Biaya Karyawan	9.412	28.673	Employee Costs
Perbaikan dan Pemeliharaan	8.828	18.698	Repairs and Maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	5.718	6.802	Depreciation (Note 10)
Biaya Sample	3.514	14.993	Sample Costs
Biaya Tongkang	494	1.364	Barging Costs
Beban Operasional	28	4.710	Operational Expenses
Perijinan	-	69.891	Licenses
Biaya Surveyor	-	38.416	Surveyor Costs
Imbalan Kerja	-	1.462	Provision of Employee Benefits
Lain-Lain	2.324	38.131	Others
Jumlah	<u>385.957</u>	<u>1.551.796</u>	Total
Penjualan Bijih Nikel			Sales of Nickel Ore
Pembelian Ore Nikel	-	915.814	Nickel Ore Purchase
Sewa Tongkang	-	193.581	Barging Rentals
Kontrol Kualitas	-	92.978	Quality Control
Peleburan	-	63.070	Smelting
Biaya Surveyor	-	7.917	Surveyor Costs
Biaya Sample	-	3.345	Sample Costs
Biaya Tongkang	-	2.603	Barging Costs
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.279.308</u>	Total
JUMLAH	<u><u>181.384.447</u></u>	<u><u>91.093.727</u></u>	TOTAL

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai:			Amount:
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	41.052.715	33.243.167	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Surya Jalur Anugerah	<u>-</u>	<u>3.707.878</u>	PT Surya Jalur Anugerah
Persentase:			Percentage:
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	16,10%	25,16%	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Surya Jalur Anugerah	<u>-</u>	<u>2,81%</u>	PT Surya Jalur Anugerah

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

30. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
Bongkar Muat	1.437.089
Analisa dan Survei	596.670
Pengangkutan	368.365
Lain-lain	95.982
Jumlah	2.498.106

30. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	2021	
957.322		Loading
448.716		Analyses and Surveys
-		Freight
61.545		Others
1.467.583		Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
Gaji, Upah dan Tunjangan	4.909.689
Iuran, Retribusi dan PBB	1.271.559
Jasa Profesional	1.068.731
Kewajiban Pasar Domestik	907.645
Perjalanan Dinas	513.314
Pengurusan Dokumen	386.208
Penyusutan (Catatan 10 dan 14)	337.323
Imbalan Kerja	283.491
Pajak	235.970
Perlengkapan Kantor	136.528
Sumbangan	133.879
Perbaikan dan Pemeliharaan	127.602
Pengembangan Masyarakat	112.115
Listrik, Air dan Telepon	87.607
Beban Eksplorasi	14.965
Perijinan	3.583
Persiapan Penambangan	-
Lain-lain	493.969
Jumlah	11.024.178

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2021	
2.619.564		Salaries, Wages and Allowances
707.953		Contributions, Retributions and Land and Building Taxes
639.111		Professional Fees
-		Domestic Market Obligation
322.234		Travelling
403.089		Documents
288.685		Depreciation (Note 10 and 14)
22.327		Provision for Employee Benefits
57.203		Tax Expense
109.009		Office Equipment
83.563		Donations
60.124		Repairs and Maintenance
32.479		Community Development
82.106		Electricity, Water and Telephone
8.698		Exploration Expenses
87.014		Licenses
33.670		Mining Preparation
329.373		Others
5.886.202		Total

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	2022
Pendapatan Operasi Lain	
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	947.689
Pendapatan Sewa	716.077
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 22)	453.529
Bagian Laba Entitas Asosiasi	283.374
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	110.733
Laba Selisih Kurs	81.922
Pendapatan Dividen	53.872
Pemulihan Imbalan Kerja	-
Lain-lain	241.250
Jumlah	2.888.446

32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	2021	
		Other Operating Income
-		Recovery of Impairment of Fixed Assets (Note 10)
1.466.712		Rental Income
453.529		Long-term Commitment (Note 22)
80.958		Income from Associates
54.551		Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)
2.390		Gain on Foreign Exchange
12.580		Dividend Income
42.136		Employee Benefits Recovery
173.903		Others
2.286.759		Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(Lanjutan)**

**32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(Continued)**

	2022	2021	
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang (Catatan 11)	(1.479.444)	-	Loss on Impairment of Long term Advances (Note 11)
Rugi Penurunan Nilai Aset Dalam Konstruksi (Catatan 10)	(915.308)	-	Loss on Impairment of Assets Under Construction (Note 10)
Rugi Selisih Kurs	(734.043)	(963.155)	Loss on Foreign Exchange
Rugi Instrumen Derivatif	(483.000)	-	Loss on Derivative Instruments
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(365.017)	(280.981)	Loss on Impairment of Other Receivables
			Loss on Impairment of Trade Receivables (Note 6)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(244.238)	-	Loss on Impairment of Mine Properties (Note 13)
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 13)	(200.366)	(200.365)	Loss on Impairment of Inventories (Note 7)
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(82.117)	(47.443)	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 10)
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	(33.335)	-	Tax Penalties
Denda Pajak	(28.403)	(331)	Loss on Impairment of Other Non-Current Assets
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	(22.633)	(40.256)	Loss on Write-off Other Receivables
Rugi Penghapusan Piutang Lain-lain	(3.367)	-	Lateness Penalty Expenses
Beban Keterlambatan	-	(78)	Loss on Disposal of Long-term Advances (Note 11)
Rugi Penghapusan Uang Muka Jangka Panjang (Catatan 11)	-	(126.148)	Loss on Write-off of Advances for Investments (Note 9)
Rugi Penghapusan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	-	(38.440)	Loss on Write-off of Project Advances
Rugi Penghapusan Uang Muka Proyek Lain-lain	(89.717)	(74.869)	Others
Jumlah	(4.680.988)	(1.789.654)	Total
Bersih	(1.792.542)	497.105	Net

33. LABA PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)</i>	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings (Loss) per Share</i>	Years Ended
31 Desember 2022	38.669.115	4.667.751.115	0,0083	December 31, 2022
31 Desember 2021	23.103.472	4.693.452.715	0,0049	December 31, 2021

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,006% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 14.161 dan USD 8.343 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in the following transactions with related parties:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounting to 0.006% of the total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 14,161 and USD 8,343 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Penjualan/Sales
PT Kurnia Jaya Raya	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party
PT Globalindo Prima Raya	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party
PT Bumi Global Energi	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party
PT Sinar Bumi Raya	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Prakarsa Tani Sejati	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party
PT Bumi Raya Utama	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Party

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan Kerja Jangka Pendek	949.416
Imbalan Kerja Jangka Panjang	363.967
Jumlah	<u>1.313.383</u>

Piutang Lain-lain pihak berelasi per 31 Desember sebagai berikut:

	2022
PT Globalindo Prima Raya	343.192
PT Prakarsa Tani Sejati	206.112
PT Kurnia Jaya Raya	189.378
PT Bumi Global Energi	158.347
PT Sinar Bumi Raya	63.569
PT Bumi Raya Ansaf Energi	51.386
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 50.000)	3.559
Jumlah	<u>1.015.543</u>

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama sebesar USD 140.164 per 31 Desember 2021.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- b. The nature of related party relationships is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2021	
	691.307	Short-term Benefits
	437.458	Long-term Benefits
	<u>1.128.765</u>	Total

Other Receivables – Related Parties as of December 31, are as follows:

	2021	
	413.397	PT Globalindo Prima Raya
	-	PT Prakarsa Tani Sejati
	334.754	PT Kurnia Jaya Raya
	112.014	PT Bumi Global Energi
	70.082	PT Sinar Bumi Raya
	56.509	PT Bumi Raya Ansaf Energi
	224.262	PT Bumi Raya Utama Industries Logam
	7.071	Others (Accounts with balances below USD 50,000, each)
	<u>1.218.089</u>	Total

Due to related party represents due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 140,164 as of December 31, 2021.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2 0 2 2							
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penjualan Bijih Nikel/ Sale of Nickel Ore	Jasa Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan Usaha	251.958.072	2.366.251	-	318.295	324.865	-	254.967.483	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(180.227.299)	(1.530.620)	-	(385.957)	(714.264)	1.473.693	(181.384.447)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	71.730.773	835.631	-	(67.662)	(389.399)	1.473.693	73.583.036	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(2.454.449)	-	-	-	(43.657)	-	(2.498.106)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(7.847.177)	(151.526)	(21.023)	(189.128)	(2.977.016)	161.692	(11.024.178)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(10.301.626)	(151.526)	(21.023)	(189.128)	(3.020.673)	161.692	(13.522.284)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	61.429.147	684.105	(21.023)	(256.790)	(3.410.072)	1.635.385	60.060.752	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	397.610	2.809	17	9	124.844	-	525.289	Finance Income
Beban Keuangan	(1.578.420)	(161.697)	(9.424)	(152.475)	(1.493)	1.168.827	(734.682)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.916.479)	789.628	(43.157)	725	29.180.953	(29.804.212)	(1.792.542)	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3.097.289)	630.740	(52.564)	(151.741)	29.304.304	(28.635.385)	(2.001.935)	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	58.331.858	1.314.845	(73.587)	(408.531)	25.894.232	(27.000.000)	58.058.817	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	110.276.967	14.472.184	13.563	2.174.858	89.917.859	(46.670.741)	170.184.690	Segment Assets
Liabilitas Segmen	63.772.631	14.896.735	202.605	3.512.484	2.872.668	(38.011.577)	47.245.546	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:								Other Information:
Belanja Modal	1.075.887	8.656	-	16.395	1.867.622	-	2.968.560	Capital Expenditures
Penyusutan	880.174	1.112.151	-	46.375	170.460	-	2.209.160	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2 0 2 1						
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penjualan Bijih Nikel/ Sale of Nickel Ore	Jasa Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Pendapatan Usaha	127.619.604	2.139.771	1.257.300	786.950	369.819	(23.672)	132.149.772
Beban Pokok Pendapatan	(87.642.850)	(1.494.861)	(1.279.308)	(1.551.796)	(419.477)	1.294.565	(91.093.727)
Laba (Rugi) Kotor	39.976.754	644.910	(22.008)	(764.846)	(49.658)	1.270.893	41.056.045
Beban Penjualan	(1.422.381)	-	-	-	(45.202)	-	(1.467.583)
Beban Umum dan Administrasi	(3.817.118)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.830.733)	167.810	(5.886.202)
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(5.239.499)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.875.935)	167.810	(7.353.785)
Laba (Rugi) Usaha	34.737.255	546.308	(114.477)	(979.936)	(1.925.593)	1.438.703	33.702.260
Pendapatan (Beban) Lain-lain:							Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	267.472	3.577	-	79	14.737	-	285.865
Beban Keuangan	(279.337)	(211.183)	(34.444)	(98.666)	(2.201)	98.719	(527.112)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24.559)	174.254	(18)	189	23.908.521	(23.561.282)	497.105
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(36.424)	(33.352)	(34.462)	(98.398)	23.921.057	(23.462.563)	255.858
Laba (Rugi) sebelum Pajak							
Penghasilan	34.700.831	512.956	(148.939)	(1.078.334)	21.995.464	(22.023.860)	33.958.118
Aset Segmen	65.183.695	16.404.732	1.276.444	2.174.392	79.634.977	(32.491.933)	132.182.307
Liabilitas Segmen	31.467.478	17.925.977	1.408.276	3.219.025	3.060.158	(23.819.263)	33.261.651
Informasi Lainnya:							Other Information:
Belanja Modal	1.097.679	15.505	-	269.859	987.809	-	2.370.852
Penyusutan	919.922	1.176.603	-	16.073	163.569	-	2.276.167

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Samarinda - IBP	251.958.072	127.595.932	Samarinda - IBP
Sukabumi - BPP	2.366.251	2.139.771	Sukabumi - BPP
Sulawesi - LMN dan BMN	318.295	2.044.250	Sulawesi - LMN and BMN
Jakarta - Perusahaan	324.694	361.710	Jakarta - The Company
Pontianak - Perusahaan	171	8.109	Pontianak - The Company
Jumlah	254.967.483	132.149.772	Total

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2022 and 2021, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2 0 2 2			
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Euro	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	469.381.263.380	-	29.837.980	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	69.227.521.817	-	4.400.707	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	42.770.937.245	-	2.718.895	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	59.947.915.034	-	3.810.814	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	131.868.521.127	-	8.382.717	Prepaid Taxes
Taksiran Tagihan Pajak	27.109.342.417	-	1.723.307	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	726.316.001	-	46.171	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	801.031.817.021	-	50.920.591	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	293.038.247.825	-	18.628.075	Trade Payables
Utang Lain-lain	9.137.146.847	-	580.837	Other Payables
Utang Pajak	174.105.972.969	-	11.067.699	Taxes Payables
Beban Akrua	31.298.570.641	-	1.989.611	Accrued Expenses
Uang Jaminan	8.249.352.131	-	524.401	Security Deposits
Utang Liabilitas Sewa	2.149.499.571	-	136.641	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.845.718.230	-	117.330	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	33.444.090.269	-	2.125.999	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank	-	888.693	944.148	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	553.268.598.483	888.693	36.114.741	Total Liabilities
Aset Bersih	247.763.218.538	(888.693)	14.805.850	Net Assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY (Continued)**

	2 0 2 1			
	Rupiah/ in Indonesian Rupiah	Euro/ in Euro	Nilai Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	342.539.456.866	-	24.005.832	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	53.252.958.420	-	3.732.071	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	27.302.594.845	-	1.913.419	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	70.233.223.010	-	4.922.081	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	53.700.177.731	-	3.763.413	Prepaid Taxes
Taksiran Tagihan Pajak	44.635.218.368	-	3.128.123	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	201.521.228	-	14.123	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	591.865.150.468	-	41.479.062	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	104.044.212.965	-	7.291.621	Trade Payables
Utang Lain-lain	10.145.665.642	-	711.028	Other Payables
Utang Pajak	122.366.906.016	-	8.575.711	Taxes Payables
Beban Akrua	13.487.724.626	-	945.246	Accrued Expenses
Uang Jaminan	6.121.733.477	-	429.023	Security Deposits
Utang Liabilitas Sewa	5.045.536.205	-	353.601	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2.362.776.828	-	165.588	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	25.388.335.809	-	1.779.264	Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Berelasi	2.000.001.518	-	140.164	Due to Related Parties
Utang Bank		1.244.171	1.406.162	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	290.962.893.086	1.244.171	21.797.408	Total Liabilities
Aset Bersih	300.902.257.382	(1.244.171)	19.681.654	Net Assets

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary's, IBP's, activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 1.127.543 dan USD 731.761 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 24).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pematangan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Royalties and Environmental Matters (Continued)

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 1,127,543 and USD 731,761 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 24).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

According to the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2022 and 2021, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Ansaf Inti Resources
PT Berkah Anugerah Maju Bersama
PT Surya Jalur Anugerah
CV Fathiyah MZ

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Tipe Aktivitas/Type of Activity
Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Mining, Striping, Coal Gelting, Coal Hauling by trucks.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Hauling, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk, Pembuatan Kolam Sedimentasi, Drainase Tambang, Penggalian Batubara, Pembersihan, Transportasi Batubara, <i>Backfilling</i> dan Reklamasi Lahan Terganggu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Making Settling Pond, Mine Drainage, Coal Getting, Coal Cleaning, Coal Hauling, Backfilling and Reclamation of Disturbed Land</i>
Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ <i>Hauling Road Maintenance, Coal Crushing/Washing, Coal Hauling by Barges.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Kontraktor/Contractor
CV Sinar Mandiri Bersaudara
CV Bintang Alam Rejeki
PT Nur Jabal Rizqi
PT Bara Prima Karya
PT Coalindo Adhi Perkasa
Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Tipe Aktivitas/Type of Activity
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalan Batubara, <i>Backfilling</i> , Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diganggu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Making Settling Pond and Disturbed Land Reclamation.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> , Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling, Making Settling Pond and Mine Drainage, and Coal Mine Opening</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning and Coal Mining</i>
<i>Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 21).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 29).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 21).

c. Land Cooperation Agreements

On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 29).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Long-term Supply Agreement

According to the Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such product during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller. During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.

This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures stating that the unit is ready for commercial operations.

On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyepakati perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp 990 per kWh untuk Tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp 765 per kWh untuk Tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)

On August 25, 2017 according to the 8th Addendum to the Power Purchase Agreement (PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the sale and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp 990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp 765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

38. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

38. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, tetapi perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government, although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020

On December 29, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates, among others, the minimum *Domestic Market Obligation* ("DMO") percentage for the year 2021. On April 6, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On August 4, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfillment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR. The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirements.

On December 31, 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulates that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from January 1 to January 31, 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfillment and/or assignment from the Government to companies and/or contract with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") and *Independent Power Producer* ("IPP"); and

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**b. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020
(Lanjutan)**

(c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam Negeri.

Pada tanggal 27 Januari 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Surat No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 terkait pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri kepada 759 perusahaan, termasuk IBP.

c. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020
(Continued)**

(c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realization of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements.

On January 27, 2022, the Directorate General of Mineral on Coal Issued a Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 regarding the exemption from the ban on coal exports abroad to 759 companies, including IBP.

c. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2017 (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produk dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Entitas Anak, IBP, dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar USD 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2017 (Continued)

On August 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018, which regulates, among others that IUP-Production Operation holders and CCA holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as a Subsidiary, IBP, can fulfill the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revokes Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 7/2020 (Lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

e. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 7/2020 (Continued)

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

e. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

e. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)

This Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

f. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD 90 per MT Kapal Free on Board (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

h. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13/K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USDD 90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

h. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**h. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 (Lanjutan)**

- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
 - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
 - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tariff baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
 - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.
- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
 - Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - Sanksi administrative yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**h. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 (Continued)**

- i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
 - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
 - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and
 - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual cost production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.
- ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
 - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and
 - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

38. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**h. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 (Lanjutan)**

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

38. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**h. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 (Continued)**

- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022
Aset Keuangan Lancar	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya	
Perolehan Diamortisasi	
Kas dan Setara Kas	43.517.021
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	-
Piutang Usaha	
Pihak Berelasi	14.821
Pihak Ketiga - Bersih	14.145.579
Piutang Lain-lain	
Pihak Berelasi	1.015.543
Pihak Ketiga - Bersih	2.795.271
Jumlah Aset Keuangan Lancar	61.488.235

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	2021	
		Current Financial Assets
		Financial Assets Measured at Amortized Cost
		Cash and Cash Equivalents
	27.858.789	
	381.271	Restricted Time Deposit - Current Portion
	9.203	Trade Receivables
	3.469.797	Related Party
	1.218.089	Third Parties - Net
	3.711.238	Other Receivables
		Related Parties
		Third Parties - Net
	36.648.387	Total Current Financial Assets

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**39. FINANCIAL
(Continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

	2022	2021	
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	46.171	14.123	Other Non-Current Financial Assets
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	4.400.707	3.350.800	Restricted Time Deposit
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	4.446.878	3.364.923	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	65.935.113	40.013.310	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	18.628.075	7.291.621	Trade Payables - Third Parties
Utang kepada Pihak Berelasi	-	140.164	Due to Related Party
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	580.837	711.028	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	3.651.203	1.841.033	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-term Debts
Utang Bank	1.097.154	1.120.750	Bank Loans
Liabilitas Sewa	136.641	202.959	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	74.337	56.223	Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	24.168.247	11.363.778	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	1.891.596	3.049.003	Bank Loans
Uang Pembiayaan Konsumen	42.993	109.365	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	-	150.642	Lease Liabilities
Uang Jaminan	524.401	429.023	Security Deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	2.458.990	3.738.033	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.627.237	15.101.811	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, lease liabilities and consumer financing loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of bank loans, lease liabilities and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values because they have a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial Position date.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

IBP, a Subsidiary, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 12.597.904.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 3.464.927, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2022 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2022 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 12,597,904.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2022 would have been lower or higher by USD 3,464,927, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's time deposits earned floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

d. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022
Belum Jatuh Tempo	226.299
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	13.846.928
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.171.988
Jumlah	15.245.215
Penurunan Nilai	(1.084.815)
Bersih	14.160.400

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021:

	2021	
1.174.635		Current
524.994		Overdue
1.258.214		1 - 30 days
86.366		30 - 60 days
1.278.410		61 - 90 days
		Over 90 days
4.322.619		Total
(843.619)		Impairment
3.479.000		Net

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ <i>More than</i> 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	18.628.075	-	-	-	18.628.075	Trade Payables
Utang Bank	1.097.154	1.097.658	793.938	-	2.988.750	Bank Loans
Utang Lain-lain	580.837	-	-	-	580.837	Other Payables
Beban Akrua	3.651.203	-	-	-	3.651.203	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	74.337	42.993	-	-	117.330	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	136.641	-	-	-	136.641	Lease Liabilities
Uang Jaminan	-	-	-	524.401	524.401	Security Deposits

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**41. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2022, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 65, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 93.827.420.300 (setara dengan USD 6.318.379) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham.

41. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 30, 2022, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 65 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 93,827,420,300 (equivalent to USD 6,318,379) or Rp 20 per share.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

41. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 4, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 25.813.989.933 (setara dengan USD 1.804.155) atau Rp 5,5 per saham kepada pemegang saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/RAIN-JKT/X/2021 pada tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 93.869.054.300 (setara dengan USD 6.560.562) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham.

41. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 5, 2021, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 4 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 25,813,989,933 (equivalent to USD 1,804,155) or Rp 5.5 per share.

According to Decree of the Board of Commissioners No. 011/RAIN-JKT/X/2021 on October 25, 2021, the stockholders decided to distribute an interim dividend of Rp 93,869,054,300 (equivalent to USD 6,560,562) or Rp 20 per share.

42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH ACTIVITIES

a. The supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022	2021	
Penyisihan Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	1.479.444	-	Loss on Impairment of Long Term Advance
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap	947.689	-	Recovery of Impairment of Fixed Assets
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap	915.308	-	Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment
Rugi Instrumen Derivatif	483.000	-	Loss on Derivative Instruments
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529	Decrease in Long-term Supply Commitment through Other Income
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	365.017	280.981	Loss on Impairment of Other Receivables
Perolehan Pendapatan Sewa melalui Amortisasi Liabilitas Kontrak	273.593	184.826	Acquisition of Rental Income through Amortization of Contract Liabilities
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang	200.366	200.365	Loss on Impairment of Mine Properties
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	188.370	-	Increase in Fixed Assets through Other Payables
Rugi Peningkatan Utang Bank melalui Selisih Kurs	84.265	147.988	Loss on Increase in Bank Loans through Foreign Exchange Rate
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	82.117	47.443	Loss on Impairment of Inventories
Peningkatan Aset Eksplorasi dan Evaluasi melalui Beban Akrua	31.276	-	Increase in Exploration and Evaluation Assets through Accrued Expenses
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	22.633	40.256	Loss on Impairment of Other Non-Current Assets
Peningkatan Aset dalam Penyelesaian melalui Penyusutan	14.314	-	Increase in Assets in Progress through Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (Lanjutan)**

42. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	2022	2021	
Peningkatan Liabilitas Sewa dari Reklasifikasi Pembiayaan Konsumen	-	353.601	<i>Increase in Lease Liabilities from Reclassification of Consumer Financing Loans</i>
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	-	126.148	<i>Loss on Impairment of Long-term Advances</i>
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	-	95.896	<i>Increase in Fixed Assets through Consumer Financing Loans</i>
Penghapusan Uang Muka Investasi	-	38.440	<i>Write-off Advance for Investment</i>
Penghapusan Uang Muka Proyek	-	17.588	<i>Write-off of Project Advances</i>

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

b. *The changes in liabilities arising from financing activities are as follows:*

2022					
1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022		
Utang Bank	4.169.753	(1.096.738)	(84.265)	2.988.750	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	165.588	(48.258)	-	117.330	<i>Consumer Financing Loans</i>
Liabilitas Sewa	353.601	(216.960)	-	136.641	<i>Lease Liabilities</i>
Utang kepada Pihak Berelasi	140.164	(140.164)	-	-	<i>Due to Related Party</i>

2021					
1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021		
Utang Bank	5.560.741	(1.243.000)	(147.988)	4.169.753	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	599.317	(176.024)	(257.705)	165.588	<i>Consumer Financing Loans</i>
Liabilitas Sewa	60.829	(60.829)	353.601	353.601	<i>Lease Liabilities</i>
Utang kepada Pihak Berelasi	1.356.579	(1.216.415)	-	140.164	<i>Due to Related Party</i>

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan dan PT Bira Mineral Nusantara membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024.
- b. Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan dan PT Buton Mineral Indonesia membuat perjanjian perubahan pengakuan hutang mengenai jangka waktu pengembalian hutang yang diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024.

- a. *On January 16, 2023, the Company and PT Bira Mineral Nusantara entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2024.*
- b. *On January 16, 2023, the Company and PT Buton Mineral Indonesia entered into a debt acknowledgment agreement on the loan repayment period which was extended to January 15, 2024.*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- c. Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) berikut ini:

No.	Surat Pajak/Tax Notice		Masa/Tahun Period/Year	Jumlah/ Amount
	Nomor/Number	Pajak/Tax		
1.	SKPLB No. 00023/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2022/ January 2022	Rp 3.357.225.863
2.	SKPLB No. 00024/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2022/ February 2022	Rp 11.379.949.914
3.	SKPLB No. 00025/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2022/ March 2022	Rp 8.110.358.043
4.	SKPLB No. 00026/407/22/073/23	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2022 April 2022	Rp 12.929.645.086

44. LITIGASI

Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI perihal Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advokat & Hukum Penasehat mengajukan sengketa kepada Perusahaan mengenai Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 tentang Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Sarana Jalan dan Pelabuhan dalam Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perseroan dengan PT SJA. Atas pemutusan hubungan kerja ini, PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advokat & Penasehat Hukum telah menyampaikan pemberitahuan hukum kepada Perseroan melalui Surat Pemberitahuan Hukum No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln tentang keterangan bahwa PT SJA telah membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang IBP (termohon) belum diterima.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- c. In 2023, a Subsidiary, IBP, received the following Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) as follows:

44. LITIGATION

A Subsidiary, IBP, received a letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company through Legal Notice No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 dated December 11, 2020.

On March 19, 2021, a Subsidiary, IBP, received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA had paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the petitioner, while IBP's (the respondent) administrative fees, examination fees and arbitrary fees had not been received.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

44. LITIGASI (Lanjutan)

PT SJA selaku Pemohon menyatakan bahwa IBP telah wanprestasi atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 15 Mei 2019 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. dan Perjanjian Masa Kondisi Sulit tertanggal 26 Oktober 2020 karena IBP telah melakukan pengiriman batubara melalui dermaga pihak ketiga, melanggar syarat pembayaran dan secara sepihak mengakhiri Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan. IBP mengajukan Tuntutan Balik dengan alasan izin tersebut tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah terjadi wanprestasi oleh PT SJA atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan.

Pada tanggal 14 Februari 2022 proses pemeriksaan perkara BANI 440009 telah selesai. Sesuai dengan sidang terakhir pada tanggal 31 Januari 2022 keputusan BANI 440009 akan disampaikan kurang lebih satu bulan setelah selesainya pemeriksaan yaitu tanggal 14 Maret 2022.

Mengenai hasil Putusan Perkara BANI 4400009, sesuai dengan permintaan masing-masing dari PT SJA dan PT IBP, Majelis Arbitrase dapat menolak semua permintaan dari para pihak.

Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan Pemohon (PT SJA) dalam Permohonannya, IBP berpotensi untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA sebesar menghukum termohon untuk membayar ganti rugi Pemohon sebesar Rp 11.664.878.909 dan USD 26.235.515,75 ditambah bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan lunas dan sebaliknya. Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan IBP dalam Permohonannya, PT SJA berpotensi membayar kerugian materiil sebesar USD 2.608.597 dan kerugian immaterial sebesar USD 5.000.000.

Berdasarkan Surat No. 15/SS/14/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 dari Kantor Hukum Soemarjono, Herman & Partners, selaku Konsultan Hukum mereka berkeyakinan bahwa Pengakhiran Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan oleh IBP sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan.

44. LITIGATION (Continued)

PT SJA as the petitioner stated that IBP had defaulted on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities, according to Deed No. 86, dated May 15, 2019 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. and the Agreement on the Difficult Condition period dated October 26, 2020 because IBP had shipped coal using a third party's jetty, violated the terms of payment and unilaterally terminated the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities. IBP filed a Counterclaim on the basis that the permit was not in accordance with the provisions of the legislation and there was a default by PT SJA on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities.

On February 14, 2022, BANI 440009 case examination process was completed. In accordance with the last trial on January 31, 2022, BANI 440009 decision would be submitted approximately one month after the completion of the examination, namely March 14, 2022.

Regarding the outcome of BANI Case Decision 4400009, in accordance with the respective requests from PT SJA and PT IBP, the Arbitration Council may reject all requests from the parties.

If the Arbitration Council grants the entire claim of the petitioner (PT SJA) in its Application, IBP has the potential to pay compensation to PT SJA in the amount of punishing the respondent to pay the petitioner's compensation of Rp 11,664,878,909 and USD 26,235,515.75 plus interest at 6% per year since February 8, 2021, until fully paid and vice versa. If the Arbitration Council grants the entire claim of IBP in its Application, PT SJA has the potential to pay material losses of USD 2,608,597 and immaterial losses of USD 5,000,000.

According to Letter No. 15/SS/14/II/2022 dated February 22, 2022 from Soemarjono, Herman & Partners Law Office, as a Legal Consultant they believe that IBP's Termination of the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities are in accordance with the provisions of the Service Agreement for Use of Road and Port Facilities.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

44. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) tanggal 15 Maret 2022 atas Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 memutuskan:

Dalam Konvensi

1. Mengabulkan Permohonan Arbitrase PT Surya Jalur Anugerah ("PT SJA") (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk sebagian.
2. Menyatakan sah dan berkekuatan hukum surat IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan No. 86 tanggal 15 Mei 2019 ("Perjanjian Induk").
3. Menghukum IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 1.137.379.427,63 ditambah bunga sebesar 6% per tahun dari total tagihan yang dikabulkan yaitu Rp 1.137.379.427,63 terhitung sejak Putusan Arbitrase ini dibacakan sampai dengan dibayarnya tagihan tersebut secara lunas.
4. Membebaskan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) dan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) masing-masing seperdua bagian.
5. Menghukum dan memerintahkan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk mengembalikan/membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 2.076.497.500.
6. Menolak tuntutan PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk selebihnya.

44. LITIGATION (Continued)

According to Decision Letter of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated March 15, 2022 on Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 it was decided to:

In Convention

1. Grant PT Surya Lintas Anugerah's ("PT SJA") Application for Arbitration PT SJA's (Convention Petitioner/ Reconvension Respondent) in part.
2. Declare that the letter of IBP (Convention Respondent/Reconvension Petitioner) dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement No. 86 dated May 15, 2019 ("Master Agreement") is valid.
3. Convict IBP (Convention Respondent/ Reconvension Petitioner) to pay compensation to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvension Respondent) for Rp 1,137,379,427.63 plus interest at 6% per year of the total bill granted, which is Rp 1,137,379,427.63 effective from the date this Arbitration Award is read out until the bill is paid in full.
4. Charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvension Respondent) and IBP (Convention Respondent/Reconvension Petitioner) at half, each.
5. Convict and order IBP (Convention Respondent/Reconvension Petitioner) to return/pay administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvension Respondent) for Rp 2,076,497,500.
6. Reject the claims of PT SJA (Convention Petitioner/Reconvension Respondent) for the rest.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

44. LITIGASI (Lanjutan)

Dalam Rekonvensi

1. Menolak Permohonan Rekonvensi yang diajukan IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya.
2. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi kepada IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya sebesar Rp 1.657.078.500.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2023.

44. LITIGATION (Continued)

In Reconvention

1. *Reject the Reconvention Application submitted by IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) in its entirety.*
2. *Charge administrative fees, examination fees and arbitrator fees in reconvention to IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) for a total of Rp 1,657,078,500.*

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 27, 2023.